PENGARUH *FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL PLANNING,* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*

(STUDI KASUS PADA PELAKU UMKM DI KABUPATEN SLEMAN)

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Tia Putri Prima

No. Mahasiswa: 20312223

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL PLANNING,* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*

(STUDI KASUS PADA PELAKU UMKM DI KABUPATEN SLEMAN)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE), Universitas Islam Indonesia (UII)

Oleh:

Nama: Tia Putri Prima

No. Mahasiswa: 20312223

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL PLANNING,* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*

(STUDI KASUS PADA PELAKU UMKM DI KABUPATEN SLEMAN)

SKRIPSI

Diajukan oleh:

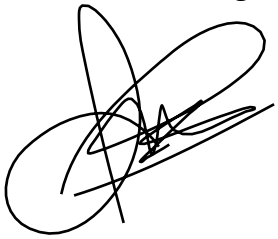
Nama: Tia Putri Prima

No. Mahasiswa: 20312223

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 27 Mei 2024

Dosen Pembimbing,



(Muamar Nur Kholid, S.E., Ak., M.Ak.)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku"

Yogyakarta, 27 Mei 2024

Penulis,



(Tia Putri Prima)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL PLANNING, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR (STUDI KASUS PADA PELAKU UMKM DI KABUPATEN SLEMAN)

Disusun oleh : TIA PUTRI PRIMA

Nomor Mahasiswa : 20312223

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 04 Juli 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak. .....

Penguji : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Arifin, S.E., MSi., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kesehatan, sehingga penulis dapat diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas skripsi ini. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya ini saya persembahkan untuk orang yang saya sayangi:

1. Papa dan Mama tercinta, Bapak Sudiro Budi Utomo dan Ibu Eni Nurhidayati, sebagai orang tua terbaik, yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih dan sayangnya dengan tulus dan sepenuh hati, yang selalu memberikan motivasi terbesar dan dukungan yang tak ada hentinya untuk penulis.
2. Adik tersayang, Muhammad Azka Wicaksana, yang selalu menjadi pendorong dan penyemangat penulis dalam mengerjakan tugas skripsi ini, dan nenek tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
3. Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah menjadi tempat penulis dalam menggali ilmu.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah, Alhamdulillahirabbil 'aalamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. Dengan penuh rasa syukur, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Planning*, dan *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman)"**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE), Universitas Islam Indonesia (UII).

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunan, tetapi berkat kehendak-Nya lah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari doa, bimbingan, masukan, dan arahan dari

berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Allah SWT, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah senantiasa memberikan kelimpahan kasih sayang melalui berkat kesehatan, kekuatan, dan kemudahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Hanya dengan izin dan pertolongan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil ‘alamin dan teladan bagi seluruh umat muslim.
3. Kedua orang tua penulis tersayang, Bapak Sudiro Budi Utomo dan Ibu Eni Nurhidayati yang tidak ada hentinya memberikan do’a, kasih sayang, dukungan, perjuangan, pengorbanan, dan motivasi sepanjang hidup penulis. Terima kasih Papa dan Mama yang selalu mengingatkan penulis untuk selalu menjalankan ibadah sholat serta sunnah-sunnah nya, selalu mengingatkan akan hal-hal kebaikan dimanapun penulis berada, terima kasih telah selalu membuat penulis merasa disayangi dan dicintai. Terima kasih untuk Papa dan Mama yang telah menjadi teladan dan motivasi terbaik bagi hidup penulis dan selalu mendukung penulis dalam meraih impian dan cita-cita. Papa dan Mama sangat berharga bagi hidup penulis. Sekali lagi terima kasih untuk Papa dan Mama yang selalu mendampingi dan mengantarkan penulis hingga sampai di titik ini. *I always love* Papa & Mama.

4. Adik yang sangat penulis sayangi, Muhammad Azka Wicaksana. Terima kasih selalu menjadi penyemangat dan selalu memberikan motivasi penulis selama ini terkhusus ketika saat penulis menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih telah menjadi adik yang selalu membantu dan saling memberikan semangat di manapun dan kapanpun. Terima kasih adik, telah menjadi teman dan sahabat sepanjang hidup penulis. Terima kasih telah memberikan warna di hidup penulis dan menjadi teman penulis dalam melakukan hal-hal baru. Semoga segala impian adik tercapai!
5. Nenek tersayang, Ibu Samsiyem. Terima kasih telah memberikan nasihat-nasihat baik sepanjang hidup penulis, selalu memberikan semangat, mengajarkan arti kejujuran, pengorbanan dan perjuangan dalam menjalani kehidupan, selalu memberi contoh dan mengajarkan jiwa pantang menyerah dan sikap peduli terhadap sesama.
6. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a dan semangatnya kepada penulis, terima kasih telah memberikan saran, kritik, dan masukan kepada penulis.
7. Bapak Muamar Nur Kholid, S.E., Ak., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu, pengarahan, dan bimbingan kepada penulis selama penulisan skripsi ini hingga sampai kepada terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Hadri Kusuma, Prof., MBA., Phd selaku dosen yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi.

9. Bapak Johan Arifin, SE, M.Si, Ph.D, CFrA, CIPSAS, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
10. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
11. Seluruh dosen dan staff Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, bantuan, pengalaman, dan pelajaran bagi penulis selama masa perkuliahan.
12. Seseorang yang kehadirannya tak kalah penting bagi penulis yang selalu memberi dukungan dan semangat, Adjie Randanta Gunawan. Terima kasih telah menjadi partner bercerita dan berkeluh kesah, selalu membantu dan menemani penulis hingga sampai di titik ini. Terima kasih telah menjadi pendorong penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik, menemani penulis dalam suka dan duka, dan selalu memberikan solusi kepada penulis dalam menjalani ramainya kehidupan. Semoga segala yang kau cita-citakan tercapai.
13. Fitria Nur Utami, yang telah menjadi teman sekaligus sahabat penulis selama masa perkuliahan, terima kasih telah menjadi teman dalam mencoba pengalaman-pengalaman baru. Terima kasih telah menemani penulis dalam keadaan apapun dan menjadi pendengar yang baik untuk penulis. Penulis berharap agar ikatan pertemanan ini tidak pernah putus.
14. Teman-teman seperjuangan Bella, Vina, Dicky, Abiyu, Sembada, dan seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang tidak

dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran pada masa perkuliahan di kampus tercinta, Universitas Islam Indonesia.

15. Seluruh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Terima kasih telah meluangkan waktu dan kesediannya demi kelancaran penulisan skripsi ini dan terima kasih telah memberikan pengalaman berharga bagi penulis.
16. Semua pihak yang telah bekerja sama dan memberikan kontribusi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan seluruh bantuan, doa, semangat, dan motivasi kepada penulis. Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya kepada semua saudara/i. Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menginspirasi bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 27 Mei 2024

Penulis,

(Tia Putri Prima)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
ABSTRAK xv
ABSTRACT xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 11
1.3 Tujuan Penelitian 11
1.4 Manfaat Penelitian 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
2.1 Literature Review 13
2.2 Landasan Teori 19
2.2.1 Theory of Planned Behavior (TPB) 19
2.2.2 Teori Atribusi 21
2.2.3 Financial Management Behavior 21
2.2.4 Financial Literacy 25
2.2.5 Financial Planning 26
2.2.6 Locus of Control 28
2.3 Penelitian Terdahulu 29
2.4 Pengembangan Hipotesis 32
2.4.1 Pengaruh Financial Literacy Terhadap Financial Management Behavior 32
2.4.2 Pengaruh Financial Planning Terhadap Financial Management Behavior 33
2.4.3 Pengaruh Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior 34
2.5 Kerangka Berpikir 35
BAB III METODE PENELITIAN 37
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian 37

3.2 Metode Pengumpulan Data 38
3.3 Variabel Penelitian 38
3.3.1 Financial Management Behavior (Y) 38
3.3.2 Financial Literacy (X1) 39
3.3.3 Financial Planning (X2) 39
3.3.4 Locus of Control (X3) 39
3.4 Pengukuran Variabel dan Instrumen Penelitian 40
3.4.1 Pengukuran Variabel 40
3.4.2 Instrumen Penelitian 41
3.5 Metode Analisis Data 43
3.5.1 Statistik Deskriptif 43
3.5.2 Uji Kualitas Data 44
3.5.3 Uji Asumsi Klasik 46
3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda 47
3.5.5 Uji Hipotesis 48
BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN 49
4.1 Hasil Pengumpulan Data 49
4.2 Analisis Karakteristik Responden 49
4.3 Uji Kualitas Data 51
4.3.1 Hasil Uji Validitas 51
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas 54
4.4 Analisis Statistik Deskriptif 55
4.5 Analisa Data 57
4.5.1 Uji Asumsi Klasik 57
4.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda 59
4.5.3 Uji Hipotesis 61
4.6 Pembahasan Hipotesis 63
4.6.1 Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior 63
4.6.2 Pengaruh Financial Plannning terhadap Financial Management Behavior 64
4.6.3 Pengaruh Locus of Control terhadap Financial Management Behavior 65
BAB V PENUTUP 67
5.1 Kesimpulan 67
5.2 Keterbatasan Penelitian 68
5.3 Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perkembangan UMKM 2018-2023 2
Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel Bebas.....40
Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel Terikat 41
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Financial Literacy.....41
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Financial Planning.....42
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Locus of Control 42
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Financial Management 43
Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin 49
Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden berdasarkan Usia 50
Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden berdasarkan Lama Usaha didirikan 50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Financial Management Behavior 51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Financial Literacy 52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Financial Planning 53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Locus of Control 54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas 55
Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 55
Tabel 4. 10 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....57
Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas 59
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....59
Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 61
Tabel 4. 14 Hasil Uji T 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 UMKM yang telah terdaftar di OSS 14
Gambar 2. 2 Model TPB 20
Gambar 2. 3 Kerangka Penelitian 36
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas 58

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial literacy*, *financial planning*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan melibatkan 100 pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner melalui layanan *google form* dan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *financial planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *Locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pelaku UMKM untuk mempertimbangkan pengaruh-pengaruh tersebut terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Kata kunci: ***Financial Literacy, Financial Planning, Locus of Control, Financial Management Behavior,*** **UMKM**

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of financial literacy, financial planning, and locus of control on financial management behavior among MSMEs in Sleman Regency, Yogyakarta. This research used a purposive sampling method involving 100 MSMEs in Sleman Regency, Yogyakarta. The data used in this research is primary data using a questionnaire via the Google Form service and using multiple linear regression analysis techniques. Data processing uses the SPSS application. The research results show that financial literacy and financial planning do not have a significant effect on financial management behavior among MSMEs in Sleman Regency, Yogyakarta. Locus of control has a significant positive effect on financial management behavior among MSMEs in Sleman Regency, Yogyakarta. This research can be a reference for MSME actors to consider these influences on the financial management behavior of MSMEs in Sleman Regency, Yogyakarta.

Keywords: Financial Literacy, Financial Planning, Locus of Control, Financial Management Behavior, MSMEs

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam membangun perekonomian negara. Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharan (KEMENKEU) mengatakan bahwa UMKM merupakan bagian dari perekonomian Indonesia yang mandiri dan mempunyai potensi yang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sebagian besar UMKM yang ada di Indonesia merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja (Kemenkeu, 2023). Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2019 di Indonesia terdapat 65,4 juta UMKM yang dapat menyerap 123,3 ribu tenaga kerja (Kemenkop UKM, 2019). Hal ini membuktikan bahwa UMKM memiliki dampak dan kontribusi yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia. Semakin banyak tenaga kerja yang terlibat dalam UMKM maka akan dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. UMKM yang terdapat di Kabupaten Sleman, Yogyakarta mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Tidak hanya dalam aspek jumlahnya, kualitas dan pemasaran dari produk UMKM juga telah merambah ke pasar luar negeri. Namun, peningkatan kinerja dari tahun ke tahun tidak menjamin bagi UMKM di Indonesia dapat terbebas dari masalah atau kendala yang dihadapi, salah satunya yaitu perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) pada pelaku UMKM (Novianti &

Salam, 2018). Pengelolaan keuangan pada UMKM lebih diarahkan mengenai bagaimana secara teknis usaha tersebut dilakukan yang dimulai dari bagaimana mencari sumber pendanaan usaha, kemudian diikuti dengan manajemen kas usaha dan juga bagaimana menghitung kebutuhan modal investasi untuk pengembangan usaha (Wardi et al., 2020). Data pada tabel dibawah menjelaskan bahwa UMKM merupakan usaha yang sangat berpotensi dan dapat dikembangkan karena UMKM mempunyai peranan dalam menyerap tenaga kerja, memberikan sumbangan kepada PDB dan memberikan perluasan layanan ekonomi kepada masyarakat. Walaupun UMKM mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, hal tersebut tidak menandakan UMKM tidak mengalami hambatan (Permadhy & Tristiarto, 2022).

Tabel 1.1 Data Perkembangan UMKM 2018-2023

Tahun	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**	**2023**
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	66
Pertumbuhan (%)		1.98%	-2.24%	2.28%	1.52%

Sumber: kadin.id

Perkembangan jumlah UMKM yang semakin pesat di Indonesia membuat para pelaku UMKM harus mampu bertahan dan siap bersaing dengan para pelaku UMKM lainnya. Para pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan telah berjalan secara normal tetapi sebenarnya UMKM tersebut secara tidak langsung tidak berkembang. Mulai dari tidak memisahkan antara keuangan usaha dengan

keuangan pribadi, tidak membuat dana cadangan, hingga tidak mengontrol hingga mengawasi arus kas. Ketika pelaku usaha mendapat pertanyaan terkait laba yang didapatkan pada setiap periode, sebagian besar dari pelaku UMKM tidak dapat menunjukkan menggunakan nominal laba, melainkan dengan menggunakan *asset* berwujud seperti rumah, tanah, kendaraan, dan lain-lain. *Asset-asset* tersebut juga terkadang tidak digunakan untuk kegiatan perusahaan melainkan digunakan untuk keperluan pribadi dan tidak dilakukan pemisahan serta pencatatan. Permasalahan tersebut menunjukkan rendahnya literasi atau pemahaman mengenai pengelolaan keuangan para pelaku UMKM. Para pelaku UMKM mendapatkan beberapa permasalahan mengenai pengelolaan keuangan yaitu belum adanya pemisahan catatan antara uang pribadi dengan uang usaha (Djou, 2019). Sebagian besar pelaku UMKM belum paham dan mengerti tentang arti pentingnya laporan keuangan yang dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan usahanya. Oleh sebab itu, dengan memperkaya pengetahuan mengenai keuangan para pelaku UMKM, pengelolaan serta akuntabilitas usaha dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih baik.

Financial management behavior (perilaku pengelolaan keuangan) adalah sikap atau perilaku seseorang dalam mengatur keuangannya baik dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu (Humaira & Sagoro, 2018). *Financial management behavior* juga dapat diartikan sebagai proses dalam pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi tujuan individu, dan tujuan perusahaan. *Financial management behavior* berhubungan dengan efektivitas manajemen dana, yang mana arus dana harus mengarah sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan (Nurjanah et al., 2022). Fathurrahman et al. (2020) mengatakan bahwa *financial*

management behavior ialah suatu aktifitas yang bertujuan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efektif dan efisien. *Financial management behavior* (perilaku pengelolaan keuangan) dianggap sebagai sebuah konsep yang paling penting terhadap sikap disiplin ilmu keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan adalah salah satu konsep terpenting dalam ekonomi. Sikap *professional* dalam pengelolaan keuangan dapat membantu para pelaku usaha terkait anggaran, perencanaan simpan dana usaha, dan pengetahuan yang mendasar atas keuangan demi kemajuan keuangan perusahaan. Penelitian sebelumnya sudah banyak yang meneliti tentang *financial management behavior* di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Andriyani & Wayan Cipta (2023), Anisa et al. (2023), Asih & Khafid (2020), Baptista & Dewi (2021), Brahmastra & Wikartika (2023), Budiono (2020), Choiron & Setiyono (2022), Fadilah & Purwanto (2022), Huda et al. (2021), Irawati & Lubis (2022), Permadhy & Tristiarto (2022), Pusporini (2020), Rachman & Rochmawati (2021), dan Rohmah et al. (2021) berdasarkan penelitian yang telah di lakukan tersebut, didapati bahwa sejumlah faktor seperti *income*, *locus of control*, *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial literacy*, *financial experience*, dan *financial planning* dapat mempengaruhi *financial management behavior*.

Faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* salah satunya adalah *financial literacy* (literasi keuangan). *Financial literacy* (literasi keuangan) merupakan pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat (OJK, 2017). Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh OJK pada tahun 2022, indeks literasi

keuangan penduduk di Indonesia adalah sebesar 49,68 persen. Pada tahun 2022 tersebut mengalami kenaikan di bandingkan dengan tahun 2013 hanya sebesar 21,84 persen, tahun 2016 sebesar 29,70 persen, dan tahun 2019 sebesar 38,03 persen. *Financial literacy* dapat memberikan manfaat besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain hingga semakin tinggi tingkat *financial literacy* masyarakat, maka akan semakin banyak pula masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Undang-undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bahwasanya OJK untuk mengatur dan mengawasi industri jasa keuangan sekaligus menjaga kepentingan masyarakat dalam berinteraksi dengan industri jasa keuangan. Tujuan utama adanya strategi nasional mengenai literasi keuangan adalah untuk mewujudkan masyarakat Indonesia memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literate*), agar masyarakat bisa memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) menyebutkan bahwa pada tahun 2022 indeks literasi keuangan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengalami penurunan sebesar 3 persen jika dibanding dengan tahun 2019. Tingkat literasi pada tahun 2019 yaitu 58,53 persen menjadi 54,55 persen pada tahun 2022. Indeks literasi keuangan terdiri dari beberapa parameter, seperti pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku (OJK, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ameliawati & Setiyani (2018), Baptista & Dewi (2021), Iriani et al. (2021), Pusporini (2020), dan Rachman & Rochmawati (2021) menyatakan bahwa variabel *financial literacy* memiliki pengaruh positif

terhadap *financial management behavior* (perilaku pengelolaan keuangan). *Financial literacy* merupakan pedoman dalam perilaku pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM, dengan adanya *financial literacy* para pelaku usaha dapat terhindar dari risiko keuangan dan dapat lebih bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan. Rachman & Rochmawati (2021) menyatakan bahwa *financial literacy* merupakan salah satu yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Literasi keuangan dapat memudahkan para pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan. Namun, hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Sampoerno & Haryono (2021) dan Humaira & Sagoro (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel *financial literacy* terhadap *financial management behavior*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muntahanah et al. (2021) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan (*financial literacy*) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* adalah *financial planning*. *Financial planning* (perencanaan keuangan) adalah proses untuk mencapai tujuan hidup yang makmur dan sejahtera melalui penataan keuangan. Perencanaan keuangan dimulai dari proses merencanakan, melaksanakan, dan mengevakuasi. Proses perencanaan keuangan tidak hanya dilakukan oleh perencana keuangan, namun juga oleh individu yang memiliki tujuan-tujuan keuangan di masa depan. *Financial planning* (perencanaan keuangan) adalah bentuk dari pengaplikasian pengetahuan keuangan dimana seseorang mengelola sumber daya (uang) yang dimilikinya baik dalam bentuk

asuransi, investasi, tabungan, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Larasaty et al. (2021) bahwasanya *financial planning* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini berarti semakin baik perencanaan keuangan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan maka semakin baik juga perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Cholid (2022) menyatakan bahwa *financial planning* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Christian & Pratiwi (2022) yang sejalan dengan penelitian Upadana & Herawati (2020) menjelaskan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa *financial planning* (perencanaan keuangan) bermanfaat untuk melihat seberapa besar kemampuan seseorang atau organisasi dalam berinvestasi. Namun, hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Setianingsih et al. (2022) yang menyatakan bahwa *financial planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* adalah *locus of control* atau pengendalian diri. *Locus of control* dapat didefinisikan sebagai suatu cara dimana seorang individu mempunyai tanggung jawab terhadap kejadian atau aktivitas yang akan terjadi di dalam kendali maupun di luar kendali dirinya sendiri (Rohmah et al., 2021). Rohmah et al. (2021) juga mengatakan bahwa *locus of control* mempunyai keterkaitan dengan suatu keyakinan seseorang mengenai nasib, keberuntungan, dan takdir yang akan terjadi

pada dirinya, yaitu karena dari faktor internal, maupun juga dari faktor eksternal. Indikasi dalam *locus of control* diantaranya adalah *ability, interest*, dan *effort*. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiono (2020), Permadhy & Tristiarto (2022), Rohmah et al. (2021), Andriyani & Wayan Cipta (2023), dan Asih & Khafid (2020) menjelaskan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* (perilaku pengelolaan keuangan). Apabila seorang individu memiliki pengendalian yang baik terhadap dirinya, maka pengelolaan keuangannya juga akan baik. Semakin baik faktor presepsi pengendalian perilaku dan faktor personal seseorang, maka akan memiliki kemudahan perilaku dan pengendalian diri yang baik dan juga diharapkan memiliki perilaku keuangan yang baik pula pada pengelolaan keuangan (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Namun, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Baptista & Dewi (2021) yang mengatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*), karena *locus of control* tidak dapat mempengaruhi individu tanpa variabel atau faktor lain seperti sikap keuangan dan literasi keuangan (*financial literacy*). Hal ini menunjukkan bahwa *locus of control* dalam masyarakat tidak akan muncul jika tidak ada faktor lain yang mempengaruhinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Budiono (2020) berjudul "Analisis *Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control, Financial Management Behavior* Masyarakat Kota Kediri" penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya menggunakan *financial knowledge, financial attitude, personal income*, dan *locus of control*. Budiono (2020)merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya dapat

melibatkan variabel yang lain. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Rohmah et al. (2021) yang berjudul "Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude,* dan *Internal Locus of Control* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan". Keterbatasan penelitian ini membuat peneliti Rohmah et al. (2021) merekomendasikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambah variabel-variabel yang diajukan dalam melakukan penelitian serupa terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fadilah & Purwanto (2022) yang berjudul "Pengaruh *Locus of Control*, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM: Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Magetan". Keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh Fadilah & Purwanto (2022) membuat Fadilah & Purwanto (2022) menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain seperti pendapatan dan menabung untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan pada UMKM. Penelitian yang dilakukan Andriyani & Wayan Cipta (2023) yang berjudul "Pengaruh *Income* dan *Financial Knowledge* serta *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*". Keterbatasan dalam penelitian Andriyani & Wayan Cipta (2023) adalah hanya menggunakan *income, financial knowledge*, dan *locus of control* sebagai variabel independen. Sehingga Andriyani & Wayan Cipta (2023) memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Dari penelitian terdahulu, maka peneliti memiliki pembaharuan yaitu dengan menggunakan *financial literacy, financial planning*, dan *locus of control* sebagai variabel independen. Peneliti mengembangkan penelitian yang dikaji oleh

(Andriyani & Wayan Cipta, 2023; Budiono, 2020; Rohmah et al., 2021). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Andriyani & Wayan Cipta (2023), Budiono (2020), Rohmah et al. (2021) adalah yaitu pada variabel independen. Peneliti sebelumnya menggunakan *income, financial knowledge,* dan *locus of control* sebagai variabel independen. Sehingga, peneliti saat ini menggunakan variabel *financial literacy* dan *financial planning* sebagai variabel independen yang baru, juga ditambah dengan variabel *locus of control*. Variabel *financial planning* digunakan dalam penelitian ini karena dibandingkan dengan variabel-variabel yang lainnya, variabel *financial planning* belum banyak dilakukan penelitian terhadap perilaku pengelolaan keuangan terutama pada UMKM.

Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji mengenai faktor yang dapat mempengaruhi *financial management behavior*. Peneliti menggunakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sleman sebagai objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk menguji sejauh mana pengetahuan dan sikap keuangan terkait dengan perilaku pengelolaan keuangan para pelaku UMKM Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tentang *financial management behavior* pelaku UMKM di Kabupaten Sleman yang dilihat dari *financial literacy, financial planning,* dan *locus of control*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul **"Pengaruh *Financial Literacy, Financial Planning,* dan *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman)".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman?
b. Apakah *financial planning* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman?
c. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman?

1.3 Tujuan Penelitian

Dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman.
b. Untuk mengetahui pengaruh *financial planning* terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman.
c. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Dapat memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman bagi penulis mengenai *financial literacy*, *financial planning*, dan *locus of control* dalam konteks *financial management behavior* pada pelaku UMKM. Peneliti diharapkan dapat memahami lebih dalam mengenai pengaruh *financial literacy*, *financial planning*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

2. Bagi Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik sebagai bentuk perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*) yang baik. Pelaku UMKM dapat menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang baik dengan meningkatkan literasi keuangan (*financial literacy*), perencanaan keuangan (*financial planning*), dan pengendalian diri (*locus of control*) dalam mengembangkan usahanya.

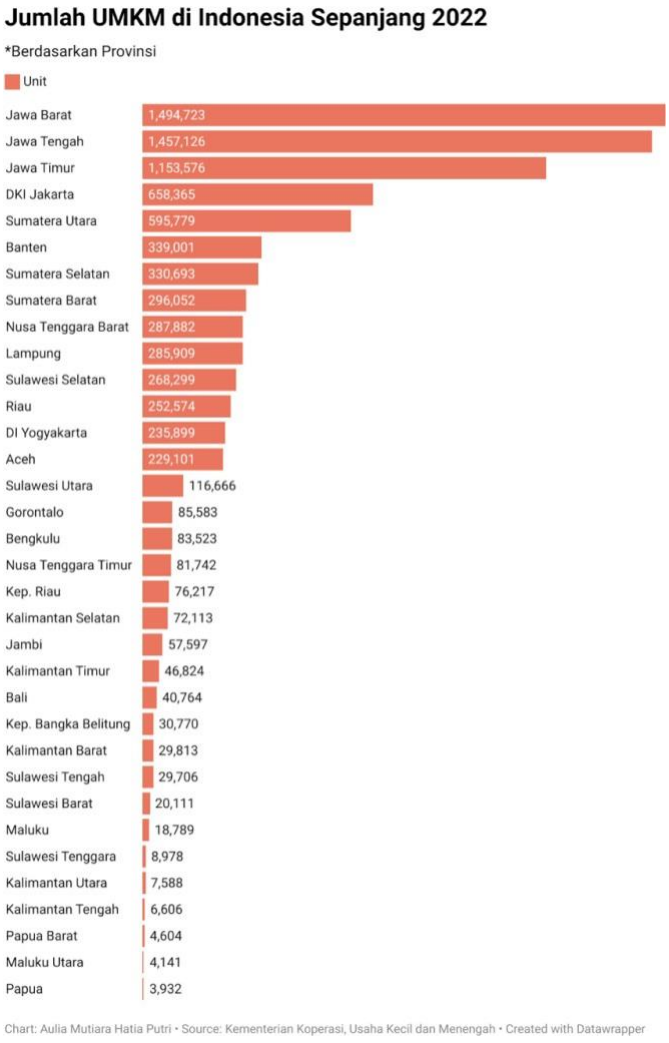
BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Literature Review

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu faktor yang dapat memperkuat pondasi perekonomian Indonesia. UMKM juga merupakan ekosistem yang sehat karena dapat menyerap tenaga kerja yang banyak dan menciptakan banyak lapangan pekerjaan dan mampu menggerakkan roda perekonomian. Maka dari itu, keberadaan UMKM sangat penting karena mampu menjadi tulang punggung ekonomi dan dapat menjadi kekuatan bagi ekonomi masyarakat Indonesia. UMKM di daerah yang memiliki geliat yang tinggi maka akan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan warganya (Mellinia et al., 2022). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021, UMKM merupakan kegiatan usaha yang mengarah pada usaha ekonomi produktif yang dibuat dan dijalankan oleh perorangan atau badan usaha sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam menjalankan perekonomian negara, sehingga Produk Domestik Bruto (PDB) dapat meningkat, memperluas lapangan pekerjaan, serta menyerap banyak tenaga kerja. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah UMKM di Indonesia saat ini mencapai 64,2 juta. UMKM di Indonesia dapat berperan untuk mengatasi pengangguran dan mengurangi kemiskinan di Indonesia. UMKM adalah salah satu

tonggak dalam perekonomian yang dapat tumbuh dan berkembang dengan pesat di seluruh Indonesia termasuk di Kabupaten Sleman (Yuttama & Putri, 2023).



Gambar 2. 1 UMKM yang telah terdaftar di OSS

Pada gambar 2.1 yang dilansir dari https://ukmindonesia.id/ pada tahun 2021, pemerintah Indonesia telah meluncurkan *platform Online Single Submission – Risk Based Approach* (OSS RBA). Website tersebut digunakan sebagai media pendaftaran perizinan usaha di Indonesia bagi para pelaku usaha. Hingga pada

tahun 2022, sudah mencapai 8,71 juta unit UMKM yang telah mendaftarkan bisnisnya di *platform* OSS.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2019 di Indonesia terdapat 65,4 juta UMKM yang dapat menyerap 123,3 ribu tenaga kerja (Kemenkop UKM, 2019). Hal ini membuktikan bahwa UMKM memiliki dampak dan kontribusi yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Para pelaku UMKM mendapatkan beberapa permasalahan mengenai pengelolaan keuangan yaitu belum adanya pemisahan catatan antara uang pribadi dengan uang usaha (Djou, 2019). Sebagian besar pelaku UMKM belum paham dan mengerti tentang arti pentingnya laporan keuangan yang dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan usahanya. Oleh sebab itu, dengan memperkaya pengetahuan mengenai keuangan para pelaku UMKM, pengelolaan serta akuntabilitas usaha dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih baik. *Financial management behavior* (perilaku pengelolaan keuangan) adalah kecakapan individu dalam hal mengatur keuangannya. Penelitian Fathurrahman et al. (2020) menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan merupakan salah satu cara yang bertujuan untuk mengatur fungsi keuangan agar berjalan secara efektif dan efisien. Menurut Humaira & Sagoro (2018) *financial management behavior* adalah sikap individu dalam mengelola keuangan berdasarkan psikologi dan kebiasaan individu. Penelitian sebelumnya sudah banyak yang meneliti tentang *financial management behavior* di antaranya penelitian yang dilakukan oleh (Andriyani & Wayan Cipta, 2023; Anisa et al., 2023; Asih & Khafid, 2020; Baptista & Dewi, 2021; Brahmastra & Wikartika, 2023; Budiono, 2020; Choiron &

Setiyono, 2022; Fadilah & Purwanto, 2022; Huda et al., 2021; Irawati & Lubis, 2022; Permadhy & Tristiarto, 2022; Pusporini, 2020; Rachman & Rochmawati, 2021; Rohmah et al., 2021). Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan tersebut, didapati bahwa sejumlah faktor seperti *income*, *locus of control*, *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial literacy*, *financial experience*, dan *financial planning* dapat mempengaruhi *financial management behavior*.

Income menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. *Income* adalah pendapatan yang diterima seorang individu baik dalam bentuk gaji atau upah. Semakin besar pendapatan maka akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, sehingga dana yang diperoleh dari pendapatan dapat digunakan dengan lebih bertanggungjawab dalam memenuhi kebutuhan (Andriyani & Wayan Cipta, 2023). *Financial knowledge* (pengetahuan keuangan) adalah tingkat pengetahuan dan penguasaan individu terhadap hal-hal mengenai keuangan, alat keuangan, dan keterampilan keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan (Brahmastra & Wikartika, 2023). Menurut Baptista & Dewi (2021) *financial attitude* (sikap keuangan) merupakan penerapan prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui penciptaan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang terbaik. Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, opini, dan penilaian tentang keuangannya yang diterapkan pada sikap. Indikator sikap keuangan yang baik dan bertanggung jawab pada setiap individu dapat dilihat dari sikapnya dalam mengatur arus kas masuk dan keluar, investasi atau untuk jangka panjang, serta dapat menangani keuangan sesuai kebutuhannya.

Menurut Anisa et al. (2023) dalam pengelolaan keuangan juga harus memiliki pengendalian diri atau *locus of control*. Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia seiring dengan perkembangan ekonomi dan teknologi semakin meningkat, sehingga pengendalian diri terhadap perilaku tersebut sangatlah penting, yang dapat mencerminkan perilaku pengelolaan keuangan yang bijaksana. Seseorang yang tidak memahami apa itu keuangan, memiliki sikap yang buruk terhadap keuangan, dan sulit mengendalikan diri terhadap keuangan dapat mengalami kerugian di kemudian hari. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiono (2020), Permadhy & Tristiarto (2022), Rohmah et al. (2021), Andriyani & Wayan Cipta (2023), dan Asih & Khafid (2020) menjelaskan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* (perilaku pengelolaan keuangan). Apabila seorang individu memiliki pengendalian yang baik terhadap dirinya, maka pengelolaan keuangannya juga akan baik.

Financial literacy (literasi keuangan) merupakan aktivitas seseorang dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan di bidang keuangan. Literasi keuangan yang rendah akan berdampak pada rendahnya keinginan menabung untuk perencanaan masa depan, kebiasaan belanja yang berlebihan akan membuat masyarakat menjadi konsumtif sehingga sulit menjadi konsumen yang cerdas (Baptista & Dewi, 2021). Menurut Hirawati et al. (2021) literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan secara individu atau pribadi, termasuk keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset yang baik. Berdasarkan pengertian di atas, maka literasi keuangan pemilik UMKM akan berkaitan dengan keputusan pemilik UMKM dalam menginvestasikan dananya, dari mana sumber

dana diperoleh, dan bagaimana pemilik UMKM mengelola asetnya. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh OJK pada tahun 2022, indeks literasi keuangan penduduk di Indonesia adalah sebesar 49,68 persen. Pada tahun 2022 tersebut mengalami kenaikan di bandingkan dengan tahun 2013 hanya sebesar 21,84 persen, tahun 2016 sebesar 29,70 persen, dan tahun 2019 sebesar 38,03 persen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ameliawati & Setiyani (2018), Baptista & Dewi (2021), Iriani et al. (2021), Pusporini (2020), dan Rachman & Rochmawati (2021) menyatakan bahwa variabel *financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior* (perilaku pengelolaan keuangan).

Financial planning (perencanaan keuangan) adalah proses untuk mencapai tujuan hidup yang makmur dan sejahtera melalui penataan keuangan. Perencanaan keuangan dimulai dari proses merencanakan, melaksanakan, dan mengevakuasi. Proses perencanaan keuangan tidak hanya dilakukan oleh perencana keuangan, namun juga oleh individu yang memiliki tujuan-tujuan keuangan di masa depan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Larasaty et al. (2021) bahwasanya *financial planning* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini berarti semakin baik perencanaan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin baik juga perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh UMKM.

Peneliti memiliki pembaharuan yaitu dengan menggunakan *financial literacy*, *financial planning*, dan *locus of control* sebagai variabel independen. Peneliti mengembangkan penelitian yang dikaji oleh (Andriyani & Wayan Cipta, 2023; Budiono, 2020; Rohmah et al., 2021). Perbedaan penelitian ini dengan

penelitian Andriyani & Wayan Cipta (2023), Budiono (2020), dan Rohmah et al. (2021) adalah yaitu pada variabel independen. Peneliti sebelumnya menggunakan *income*, *financial knowledge,* dan *locus of control* sebagai variabel independen. Sehingga, peneliti saat ini menggunakan variabel *financial literacy* dan *financial planning* sebagai variabel independen yang baru, juga ditambah dengan variabel *locus of control*. Variabel *financial planning* digunakan dalam penelitian ini karena dibandingkan dengan variabel-variabel yang lainnya, variabel *financial planning* belum banyak dilakukan penelitian terhadap perilaku pengelolaan keuangan terutama pada UMKM.

2.2 Landasan Teori

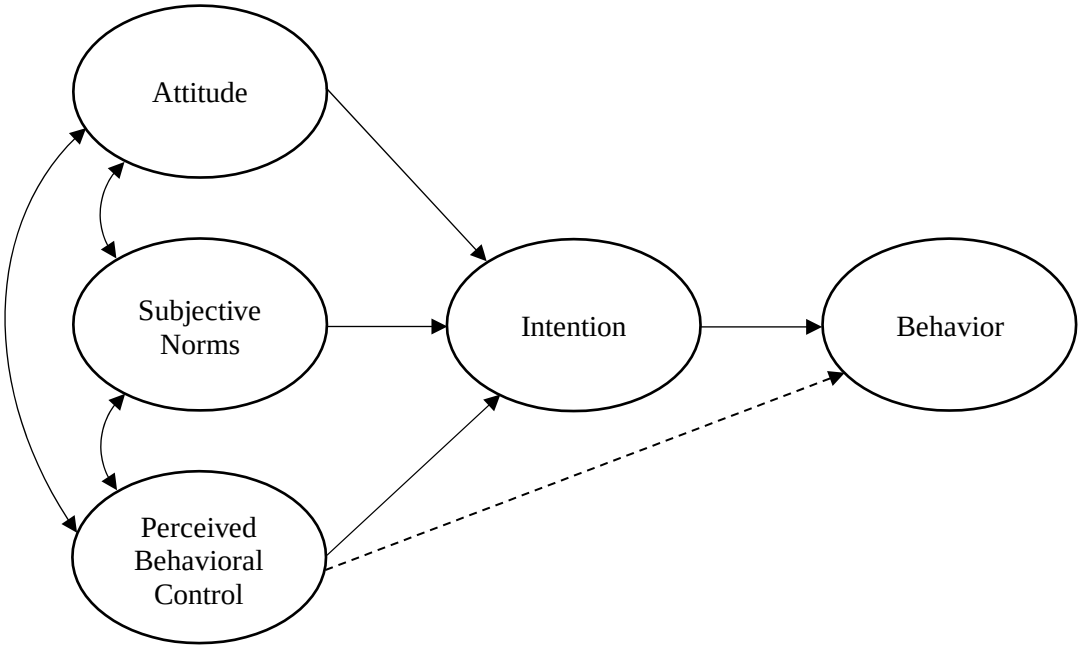
2.2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1991. *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Menurut Ajzen (1991), TPB adalah teori yang menekankan pada rasionalitas perilaku manusia serta keyakinan bahwa sasaran perilaku berada di bawah kendali kesadaran individu. Seseorang melakukan suatu perbuatan karena mempunyai maksud dan tujuan dalam melakukannya (Asandimitra & Kautsar, 2019). Niat seseorang dalam berperilaku ditentukan oleh tiga faktor, yaitu:

1. *Attitude toward the behavior* merupakan kepercayaan atas hasil dari sebuah perilaku dan evaluasi terhadap hasil perilaku yang ditimbulkan. Kepercayaan atau keyakinan tersebut akan membentuk sikap dalam

menanggapi perilaku. Hal ini juga diartikan sebagai tanggapan positif atau negatif terhadap perilaku tertentu.

2. *Subjective norms* (norma subjektif) adalah persepsi seseorang terhadap pemikiran orang lain yang akan mendukung atau tidak mendukungnya dalam melakukan sesuatu. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat, sehingga dapat menjadi pertimbangan kembali apakah akan melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut.
3. *Perceived behavioral control* atau dapat disebut juga *control beliefs* adalah perilaku yang mengacu pada persepsi seseorang terhadap mudah atau sulitnya melakukan suatu perilaku yang diminatinya. *Control beliefs* menunjukkan batasan internal dan eksternal dalam melakukan sesuatu.



Gambar 2. 2 Model TPB

2.2.2 Teori Atribusi

Teori atribusi dikemukakan pertama kali oleh Fritz Heider pada tahun 1958. Menurut Heider (1958) teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan penyebab perilaku dirinya sendiri maupun orang lain yang ditentukan apakah perilaku tersebut dipengaruhi oleh faktor internal atau faktor eksternal. Teori atribusi adalah teori yang menjelaskan tentang proses bagaimana menentukan motif dan penyebab terhadap perilaku seseorang serta mengacu mengenai bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang ditentukan dari faktor internal maupun faktor eksternal, seperti sifat, karakter, sikap, tekanan situasi atau keadaan tertentu, dan lain-lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Abdullah et al., 2022).

Teori atribusi menjelaskan keadaan sekitar yang menyebabkan perilaku seseorang dalam persepsi sosial yang disebut dengan *dispositional attributions* dan *situasional attributions*. *Dispositional attributions* merupakan penyebab internal yang mengacu pada segi perilaku individual yang ada dalam tiap individu, seperti kepribadian, kemampuan, persepsi diri, dan motivasi. Sedangkan, *situasional attributions* merupakan penyebab eksternal yang mengacu pada segi lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi perilaku, seperti kondisi sosial, pandangan masyarakat, dan nilai-nilai sosial.

2.2.3 Financial Management Behavior

Financial management behavior merupakan upaya seseorang dalam mengelola pendapatan yang berkaitan dengan tanggung jawab mengelola,

menggunakan, serta memperlakukan sumber daya keuangan tersebut. Para ahli mendeskripsikan *financial management behavior* sebagai ilmu yang menjelaskan tentang pengambilan keputusan secara irasional terhadap keuangan dan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan, baik dari sudut pandang psikolog dan kebiasaan individu. *Financial management behavior* berkaitan dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan uang dan asset lainnya. Menurut Asandimitra & Kautsar (2019) *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan keuangan, membuat anggaran, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dananya.

Financial management behavior adalah suatu cara yang dilakukan individu untuk merencanakan, mengatur, serta mengelola keuangan yang dimiliki untuk keperluan hidupnya sehari-hari (Andriyani & Wayan Cipta, 2023). Seseorang dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik akan memudahkannya dalam menyisihkan dana yang diterima demi keperluan masa kini dan masa yang akan datang. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya *financial management behavior* adalah untuk melihat dampak hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Xiao & Dew (2011) *financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari berbagai hal, yaitu:

1. *Consumption* (Konsumsi)

   Setiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak pernah terlepas dari aktivitas ekonomi, salah satunya adalah konsumsi barang dan jasa (Wurangian et al., 2018). Konsumsi adalah kegiatan membelanjakan barang dan atau jasa yang dilakukan oleh individu maupun rumah tangga

dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana mereka membelanjakan, apa yang mereka beli dan mengapa mereka membelinya.

2. *Cash-flow Management* (Manajemen Arus Kas)

   Arus kas merupakan parameter utama dari kesehatan keuangan dengan melihat kesanggupan seseorang dalam membayar seluruh kewajibannya, seperti membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran darurat, dan memperhatikan catatan keuangan.

3. *Saving and Investement* (Tabungan dan Investasi)

   Saving atau tabungan adalah uang yang disimpan yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan atau tidak dibelanjakan pada periode tertentu. Sedangkan investasi yaitu mengalokasikan dananya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa depan.

4. *Credit Management* (Manajemen Utang)

   Credit management atau manajemen utang merupakan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan hutangnya yang bertujuan agar tidak membuat seseorang mengalami kebangkrutan. *Credit management* juga dapat dikatakan sebagai pemanfaatan hutang.

Pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan baik akan membantu perusahaan dalam menggapai kesehatan keuangannya. Menurut Andreas (2011) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan pada UMKM terdiri atas sumber dana, laporan keuangan, manajemen kas, dan penganggaran.

a. Sumber Dana Usaha

Sumber dana usaha kecil bisa diperoleh dari modal hutang dan modal ekuitas. Sumber modal hutang adalah modal yang diperoleh dari luar perusahaan, seperti dana pinjaman bank. Sedangkan sumber modal ekuitas adalah modal yang diperoleh dari dalam perusahaan, seperti tabungan pribadi, anggota keluarga, dan teman.

b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan keadaan atau kondisi tentang asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya-biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan pada periode tertentu.

1. Neraca (*balance sheet*), merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan seperti kekayaan, kewajiban, dan ekuitas perusahaan yang dibuat pada periode tertentu.
2. Laporan laba rugi (*income statement*), merupakan laporan keuangan yang berisi informasi tentang pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu.
3. Laporan perubahan modal, merupakan laporan keuangan yang berisikan tentang saldo awal dan akhir laba ditahan dalam neraca.
4. Laporan arus kas (*cash-flow statement*), merupakan suatu laporan keuangan yang menunjukkan aliran kas selama periode tertentu.

c. Manajemen Kas

Manajemen kas adalah seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kas perusahaan yang pada umumnya terdiri dari pengelolaan kas masuk (*cash flow*) dan pengelolaan kas keluar (*cash outflow*). Manajemen kas bertujuan untuk mengetahui proyeksi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode di masa yang akan datang sehingga perusahaan akan mengetahui kapan akan terjadi kelebihan kas (*surplus*) atau akan terjadi kekurangan kas (*deficit*).

d. Penganggaran

Penganggaran merupakan suatu rencana pengelolaan yang dinyatakan secara kuantitatif atau dalam bentuk uang/moneter yang menunjukkan pemanfaatan atas sumber daya yang dimiliki yang kemudian dana dialokasikan ke masing-masing kegiatan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Terdapat beberapa jenis anggaran utama untuk suatu usaha kecil seperti anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran kas, dan anggaran beban penjualan.

2.2.4 Financial Literacy

Financial literacy (literasi keuangan) merupakan aktivitas seseorang dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan di bidang keuangan. Chen & Volpe (1998) mengatakan bahwa *financial literacy* adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan sebagai pedoman dalam menentukan keputusan keuangan. *Financial*

literacy dapat diukur dengan beberapa indikator, seperti pengetahuan tentang keuangan dasar, investasi, simpanan dan kredit, dan pengetahuan tentang asuransi. *Financial literacy* yang baik akan berdampak positif pada *financial management behavior* (Mardianah & Iramani, 2021).

Berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, terdapat empat tingkatan klasifikasi literasi keuangan masyarakat, diantaranya sebagai berikut:

1. *Well Literate*, mempunyai pengetahuan dan kepercayaan tentang lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat risiko, hak dan kewajiban terkait produk serta jasa keuangan, dan memiliki keterampilan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient Literate*, mempunyai pengetahuan dan kepercayaan tentang lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat risiko, hak dan kewajiban terkait produk serta jasa keuangan.
3. *Less Literate*, hanya mempunyai pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan, produk, dan jasa keuangan.
4. *Not Literate*, tidak mempunyai pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa keuangan, dan tidak mempunyai keterampilan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan.

2.2.5 Financial Planning

Financial planning (perencanaan keuangan) dapat diartikan sebagai tahap pertama dari pengelolaan keuangan, yang mana pengelolaan total *cash flows* yang dibutuhkan untuk menyediakan dana yang diperlukan, untuk memprediksi arus

masuk dan keluar dana secara keseluruhan, untuk melakukan pengendalian keuangan saat ini maupun masa depan. *Financial planning* dalam perusahaan khususnya pada UMKM dilakukan bertujuan untuk memprediksi hasil keuangan di masa depan dan menemukan cara terbaik perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya guna mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Pada Buku Pintar Finansial: Pengelolaan Keuangan untuk UMKM oleh OJK (2021) terdapat delapan tahapan dalam memulai perencanaan keuangan, yaitu:

1. Mengevaluasi kondisi keuangan saat ini
2. Mengawasi dan mengontrol arus kas
3. Memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi
4. Menyediakan dana cadangan
5. Merencanakan proteksi diri dan usaha
6. Membuat target dan rencana pengeluaran
7. Menentukan rencana dan strategi untuk mencapai target
8. Mengelola utang dengan bijak

Financial planning (perencanaan keuangan) perlu dipersiapkan secara matang demi kelancaran bisnis dan keberlangsungan usaha yang lebih lama. *Financial planning* dapat membantu pelaku usaha dalam mencegah pembengkakan pengeluaran. Tidak hanya itu, terdapat beberapa manfaat perencanaan keuangan bagi pemilik usaha: (1) mencapai tujuan keuangan, (2) meminimalisir *financial risk*, (3) memberikan keyakinan terhadap keputusan keuangan, (4) mencapai kesejahteraan hidup, dan lain sebagainya.

2.2.6 Locus of Control

Menurut Rotter tahun 1996, *locus of control* merupakan keyakinan, keinginan, atau sikap terkait dengan tindakan dan hasil seseorang, yang dibagi menjadi dua jenis, yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*. Pada *internal locus of control* mengasumsikan bahwa keterampilan, kemampuan, dan usaha menentukan hasil dalam hidup. Sedangkan, *locus of control* eksternal beranggapan bahwa kehidupan ditentukan oleh faktor eksternal seperti nasib, keberuntungan, dan seseorang yang berkuasa atau memiliki kekuatan untuk dirinya (Huda et al., 2021).

Seseorang yang mempunyai *internal locus of control* adalah seseorang yang yakin bahwa apa yang akan terjadi di masa depan tergantung dari apa yang dilakukan saat ini, sedangkan seseorang yang memiliki *locus of control* eksternal yaitu seseorang yang tidak memiliki keyakinan pada diri sendiri dan menganggap bahwa yang terjadi tergantung dengan nasib dan kekuatan luar.

Konsep locus of control yang digunakan Rotter adalah sebagai berikut:

a. Potensi perilaku, merupakan kemungkinan atau peluang yang secara *relative* dapat muncul pada keadaan tertentu. Potensi perilaku memiliki kaitan dengan hasil yang diharapkan dalam hidup seseorang.
b. Harapan, yaitu kemungkinan atau peluang dari berbagai peristiwa yang akan muncul dan dialami seseorang.
c. Nilai unsur penguat, yaitu opsi dari berbagai kemungkinan atau peluang yang dapat muncul dalam keadaan serupa.

d. Situasi psikologis, merupakan respon seseorang dalam menentukan perilaku terhadap lingkungan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Pada bab ini menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan tujuan penelitian mengenai *financial literacy*, *financial planning*, *locus of control*, dan *financial management behavior*.

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Zada et al. (2019) yang berjudul "*Effect of financial management practices on the development of small to medium size forest enterprises: insight from Pakistan*". Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji praktik manajemen keuangan terhadap pertumbuhan SMEFs. Penelitian ini berkontribusi terhadap kesenjangan yang terdapat di dalam literatur praktik mengelola keuangan dengan menganalisis dampak praktik pengelolaan keuangan terhadap pertumbuhan SMEFs di negara berkembang di Pakistan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengumpulan dengan data primer, yaitu pengumpulan data langsung untuk menganalisis masalah penelitian. Data dikumpulkan dari 260 pemilik SMEFs yang terdiri dari manajer keuangan dan pegawai keuangan lainnya melalui kuesioner yang terstruktur. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat kuat antara praktik manajemen keuangan dan pertumbuhan perusahaan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Larasaty et al. (2021) yang berjudul "*Determinants of Financial Management Behavior in MSMEs in Kediri Regency*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan,

perencanaan keuangan, dan pengendalian diri terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah *financial knowledge* dan *financial planning* memiliki efek positif pada perilaku menejemen keuangan UMKM, sedangkan s*elf-control* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurjanah et al. (2022) yang berjudul "Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Bekasi". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan, pemahaman literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Bekasi. Sempel pada penelitian ini sebanyak 80 orang responden. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Salamah (2023) yang berjudul "*Financial Management Strategies to Improve Business Performance*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas strategi pengelolaan keuangan yang tepat untuk meningkatkan kinerja bisnis. Penelitian ini akan membahas beberapa konsep

dan teori terkait pengelolaan keuangan yang dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerjanya. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas beberapa studi kasus perusahaan yang berhasil meningkatkan kinerjanya melalui penerapan strategi pengelolaan keuangan yang tepat. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik suatu fenomena atau peristiwa dan menganalisis hubungan antar variabel yang terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam menyusun strategi pengelolaan keuangan yang tepat, perusahaan harus memperhitungkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keuangan perusahaan, memahami pengeluaran dan pendapatan secara rinci, memperhatikan arus kas, dan melakukan manajemen risiko serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki tim keuangan yang kompeten dan terampil untuk menyusun strategi pengelolaan keuangan yang efektif.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Anisa et al. (2023) dengan judul "*The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control, and Income on Financial Management Behavior in Culinary Sub-Sector MSMEs in Trawas District*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan keuangan, sikap keuangan, *locus of control*, dan pendapatan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada UKM Sub Sektor Kuliner di Kabupaten Trawas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis deskriptif berdasarkan data primer yang diperoleh

langsung melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari pihak terkait, wawancara, buku, jurnal, dll. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM Sub Sektor Kuliner di Kabupaten Trawas. Sampel yang digunakan sebanyak 50 UMKM, dengan kriteria UMKM berada di Taman Ghanjaran, berusia tiga tahun, dan aktif hingga saat ini pada tahun 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sementara itu, pendapatan secara parsial tidak berpengaruh besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, *locus of control*, dan gaji berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behavior*

Financial literacy merupakan keperluan mendasar bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Terjadinya kesalahan dalam mengelola keuangan dapat mengakibatkan kesulitan keuangan. Memiliki *financial literacy* yang baik adalah salah satu hal penting untuk kehidupan yang lebih sejahtera. Pengelolaan keuangan yang tepat ditunjang dengan *financial literacy* yang baik, maka taraf hidup pelaku UMKM diharapkan akan meningkat (Susanti et al., 2018). *Financial literacy* bisa mempengaruhi cara berpikir seseorang dan pengambilan keputusan

yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha (Anggraeni, 2016).

Financial literacy adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan agar di masa depan yang akan datang dapat hidup dengan lebih sejahtera. Hirawati et al. (2021) mengatakan bahwa UMKM yang telah memahami *financial literacy* akan mencapai tujuan perusahaan yang baik, mempunyai orientasi perkembangan usaha yang maju, dan dapat bertahan dalam kondisi finansial yang sulit. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ameliawati & Setiyani (2018), Baptista & Dewi (2021), dan Pusporini (2020) yang menyatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

H1: *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

2.4.2 Pengaruh *Financial Planning* Terhadap *Financial Management Behavior*

Setiap orang mencapai tujuan hidupnya melalui pengelolaan keuangan yang disengaja, seperti membeli rumah, menyisihkan dana untuk asuransi dan pendidikan anak, membuat rencana pensiun, dan lain sebagainya, dikenal sebagai *financial planning* atau perencanaan keuangan. *Financial planning* membuat setiap individu menjadi lebih fokus dan mampu mengendalikan keuangan mereka dalam mengelola keuangan. *Financial planning* bertujuan untuk mengelola uang sedini mungkin untuk mencapai tujuan keuangan yang terencana dan matang. *Financial*

planning membutuhkan kemampuan untuk memperkirakan keadaan masa depan, yang menunjukkan bahwa kondisi tersebut memiliki solusi atau strategi keuangan dengan mempertimbangkan prioritas (Olive et al., 2022).

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Larasaty et al. (2021) yang menunjukkan bahwa *financial planning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Semakin tinggi *financial planning* seseorang, maka semakin tinggi pula pengelolaan keuangan yang dapat terjadi.

H2: *Financial planning* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior.*

2.4.3 Pengaruh *Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behavior*

Setiap individu yang memiliki pengendalian yang baik terhadap dirinya, maka sikap pengelolaan keuangannya juga akan baik (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjadi dasar teori *locus of control*. Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), seseorang berperilaku di dorong adanya niat atau tujuan yang mengacu pada persepsi seseorang tentang kemudahan atau kesulitan seseorang yang berperilaku pada suatu hal yang diminati dan juga faktor personal yang merupakan sikap setiap individu pada sesuatu hal dalam hidup, nilai hidup seseorang, kecerdasan individu, emosi seseorang maupun sifat kepribadian setiap orang (Budiono, 2020). Jadi, semakin baik *locus of control* yang ada dalam diri seseorang, maka akan memiliki

kemudahan sikap dan pengendalian diri yang baik pula dan juga diharapkan memiliki *financial management behavior* yang baik dalam mengelola keuangan (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

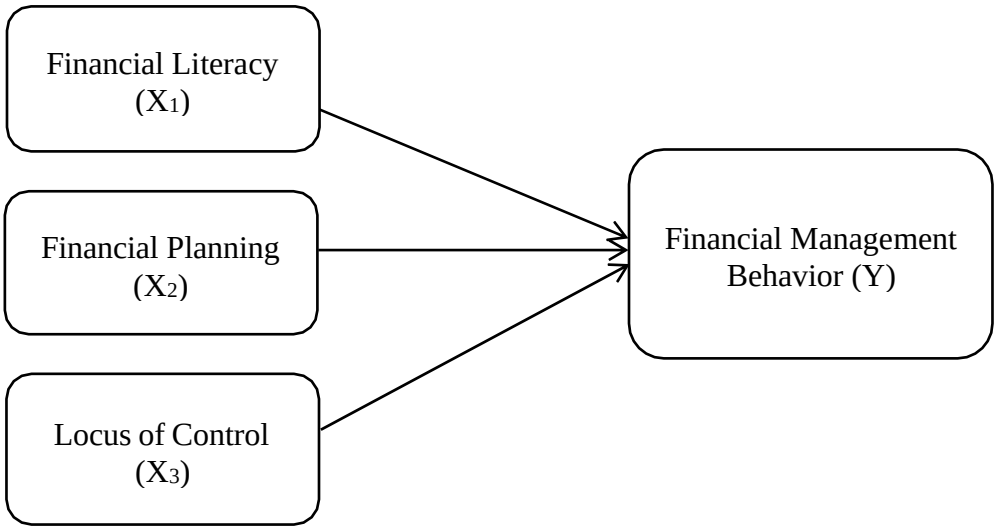
Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Budiono (2020), Permadhy & Tristiarto (2022), Rohmah et al. (2021), Andriyani & Wayan Cipta (2023), dan Asih & Khafid (2020) yang mengatakan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

H3: *Locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior.*

2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka penelitian merupakan sebuah model yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana hubungan secara teoritis antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Berdasarkan hipotesis yang dikembangkan sebelumnya, terdapat beberapa variabel yang terlibat didalamnya. Variabel-variabel tersebut adalah *financial literacy*, *financial planning*, *locus of control* sebagai variabel bebas dan *financial management behavior* sebagai variabel terikat.

Adapun model kerangka penelitian terdapat pada gambar 2.3



Gambar 2. 3 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian untuk diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah para pelaku UMKM baik pemilik, manajer, maupun karyawan UMKM yang terdapat di Kabupaten Sleman. Menurut Sugiyono (2019) dalam jurnal Ajijah & Selvi (2021) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Metode penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode ini digunakan pada saat peneliti telah mempunyai target dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. UMKM berlokasi di Kabupaten Sleman.
b. Usia minimal responden adalah 20 tahun.
c. Usaha masih berjalan hingga saat ini dan telah berjalan minimal selama 3 tahun.

Jumlah sampel atau responden pada penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 UMKM dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel pada UMKM yang terdapat di Kabupaten Sleman.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian, yang dilakukan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei. Tujuan dari metode pengumpulan data adalah untuk memudahkan peneliti dalam mencari informasi. Teknik yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan kuesioner melalui layanan *google form*. Kuesioner tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai *financial literacy*, *financial planning*, *locus of control*, dan *financial management behavior* yang akan disebarkan kepada para pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Setiap poin jawaban yang ada pada kuesioner, skornya ditentukan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk megukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 *Financial Management Behavior* (Y)

Financial management behavior merupakan upaya seseorang dalam mengelola pendapatan yang berkaitan dengan tanggung jawab mengelola, menggunakan, dan memperlakukan sumber daya keuangan tersebut. *Financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan keuangan, membuat anggaran, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan dananya. *Financial management behavior* berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang dalam mengelola keuangan (Huda et al., 2021).

3.3.2 *Financial Literacy* (X1)

Financial literacy merupakan pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat (OJK, 2017). *Financial literacy* dapat diukur dengan beberapa indikator, seperti pengetahuan tentang keuangan dasar, investasi, simpanan dan kredit, dan pengetahuan tentang asuransi.

3.3.3 *Financial Planning* (X2)

Menurut *Financial Planning Standards Board Indonesia* (FPSB) tahun 2013, *financial planning* merupakan proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terencana dan terintegrasi. Yang dimaksud dengan tujuan hidup seseorang adalah: menyiapkan dana sekolah anak, menyiapkan dana hari tua, menyiapkan dana untuk membangun rumah, dan lain sebagainya. *Financial planning* yang disusun dengan baik dan benar, akan menghasilkan sebuah rencana keuangan yang jelas dan memudahkan bagi pemilik untuk mencapai tujuan finansialnya (Anismadiyah et al., 2021).

3.3.4 *Locus of Control* (X3)

Menurut Rotter tahun 1996, *locus of control* merupakan keyakinan, keinginan, atau sikap terkait dengan tindakan dan hasil seseorang, yang dibagi menjadi dua jenis, yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*. Pada *internal locus of control* mengasumsikan bahwa keterampilan, kemampuan, dan

usaha menentukan hasil dalam hidup. Sedangkan, *locus of control* eksternal beranggapan bahwa kehidupan ditentukan oleh faktor eksternal seperti nasib, keberuntungan, dan seseorang yang berkuasa atau memiliki kekuatan untuk dirinya.

3.4 Pengukuran Variabel dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert dapat diartikan sebagai skala bertingkat yang merupakan alat untuk mengukur setiap poin pertanyaan dan mengukur setuju atau tidaknya terhadap suatu pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Pengukuran variabel bebas yaitu *financial literacy, financial planning,* dan *locus of control* menggunakan skor 1-4. Setiap respon akan dihitung dengan skoring seperti pada tabel 3.1

Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel Bebas

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Setuju	3
4.	Sangat Setuju	4

Peneliti menggunakan skala likert 1-4 dengan menghilangkan alternatif jawaban Netral karena responden cenderung akan menghindari jawaban yang spesifik dan akan cenderung memilih jawaban Netral. Kemudian, untuk pengukuran variabel terikat, yaitu *financial management behavior* juga dengan

menggunakan skor 1-4, dengan alternatif jawaban dan skoring seperti pada tabel 3.2

Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel Terikat

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Tidak Pernah	1
2.	Jarang	2
3.	Sering	3
4.	Selalu	4

3.4.2 Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen terdiri atas empat bagian yaitu bagian *financial literacy*, *financial planning*, *locus of control*, dan *financial management behavior*.

1. Bagian pertama yaitu pada tabel 3.3 berisikan indikator sepuluh pertanyaan mengenai *financial literacy* untuk mengukur tingkat *financial literacy* responden.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel *Financial Literacy*

No.	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Pengetahuan Keuangan Dasar	1;2;3	3
2.	Simpanan dan Kredit	4;5	2
3.	Investasi	6;7;8	3
4.	Asuransi	9;10	2
Total			10

Sumber: Chen & Volpe (1998)

2. Bagian kedua yaitu pada tabel 3.4 berisikan indikator lima pertanyaan mengenai *financial planning* untuk mengukur tingkat *financial planning* responden.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel *Financial Planning*

No.	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Menentukan tujuan usaha	1	1
2.	Menentukan kegiatan usaha/perencanaan keuangan	2	1
3.	Mencari sumber pemasukan dalam perencanaan keuangan usaha	3	1
4.	Mencatat keuangan usaha	4	1
5.	Melakukan tabungan dan investasi	5	1
Total			5

Sumber: Mekari (2018)

3. Bagian ketiga yaitu pada tabel 3.5 berisikan indikator tujuh pertanyaan mengenai *locus of control* untuk mengukur tingkat *locus of control* responden.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel *Locus of Control*

No.	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Potensi Perilaku	1;2	2
2.	Harapan	3;4	2
3.	Nilai Unsur Penguat	5;6	2
4.	Situasi Psikologis	7	1
Total			7

Sumber: Teori Rotter (1954)

4. Bagian keempat yaitu pada tabel 3.6 berisikan dua belas pertanyaan mengenai *financial management behavior* untuk mengukur tingkat *financial management behavior* responden.

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Variabel *Financial Management Behavior*

No.	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Sumber Dana Usaha	1;2;3	3
2.	Laporan Keuangan	4;5	2
3.	Manajemen Kas	6;7;8	3
4.	Penganggaran	9;10;11;12	4
Total			12

Sumber: Andreas (2011)

3.5 Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dan kemudian akan diisi oleh responden. Penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) untuk mengolah data. SPSS digunakan untuk berbagai keperluan penelitian, seperti hubungan, korelasi, pengaruh, dan dampak dari setaip variabel.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang sering digunakan untuk melakukan analisis data dan digunakan untuk mendeskripsikan respons atas variabel penelitian.

Selain itu, statistik deskriptif digunakan sebagai metode-metode statistik dengan tujuan mendeskripsikan data yang dihasilkan.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Uji validitas mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah dibentuk sudah benar-benar dapat mengukur apa yang perlu diukur (Darma, 2021). Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi antara indikator masing-masing pertanyaan dengan total skor dari indikator dalam satu variabel. Rumus korelasi pada uji ini adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

X = Skor setiap item pertanyaan atau pernyataan

Y = Skor total item pertanyaan atau pernyataan

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat masing-masing X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat masing-masing Y

N = Jumlah subjek

Kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut:

a.) Jika r hitung > r tabel, maka indikator penelitian dikatakan valid.

b.) Jika r hitung < r tabel, maka indikator penelitian dikatakan tidak valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan. Rumus dari *cronbach's alpha* (α) adalah:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(\frac{S_r^2 - \sum S_i^2}{S_x^2}\right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas *cronbach's alpha*

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\Sigma\, S_i^2$ = Jumlah varian skor item

S_X^2 = Varian seluruh item K

Kriteria pengujian uji reliabilitas sebagai berikut:

a.) Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,7 maka indikator dikatakan reliabel.

b.) Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,6 maka indikator dikatakan tidak reliabel.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data pada model regresi variabel independen dan variabel dependen dapat terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogrof – Smirnov*. Data yang terdistribusi normal hasil Asymp.Sig > 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homoskedastisitas dan tidak mengalami heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan

Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai *tolerance* besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, maka menunjukkan tidak ada multikolinearitas diantara variabel independen (Ghozali, 2018).

3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan untuk analisis ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Financial Management Behavior*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = *Error*

X_1 = *Financial Literacy*

X_2 = *Financial Planning*

X_3 = *Locus of Control*

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai antara 0 sampai dengan 1. Jika koefisien determinasi semakin besar, maka semakin besar pula kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.5.5.2 Uji T

Uji t atau uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Tingkat signifikan yang digunakan pada uji ini $\alpha = 0{,}05$. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05 maka dasar pengambilan keputusan adalah:

a.) Jika nilai signifikansi t (*p-value*) > 0,05 maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b.) Jika nilai signifikansi t (*p-value*) < 0,05 maka H_0 diterima yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Objek dari penelitian ini adalah para pelaku UMKM baik di bidang jasa, dagang, dan manufaktur yang menjalankan usahanya di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Peneliti menggunakan jumlah sampel sebanyak 100 kuesioner yang di sebarkan kepada pelaku UMKM dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel pada UMKM yang terdapat di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Telah terdapat 100 kuesioner yang sudah terisi lengkap sehingga dapat untuk diolah dan dianalisis.

4.2 Analisis Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan kriteria responden untuk mengetahui latar belakang responden. Kriteria responden pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, dan lama usaha didirikan. Adapun data yang telah didapatkan terdapat pada tabel 4.1 sampai dengan tabel 4.3.

Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	49	49%
Perempuan	51	51%
Total	**100**	**100%**

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 100 responden pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta jumlah antara laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda. Jumlah responden laki-laki sebanyak 49 orang atau 49% dan responden perempuan berjumlah 51 orang atau 51%.

Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
Kurang dari 25 Tahun	35	35%
25 – 35 Tahun	33	33%
36 – 45 Tahun	14	14%
Lebih dari 45 Tahun	18	18%
Total	**100**	**100%**

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini mayoritas berusia kurang dari 25 tahun yaitu sebanyak 35 orang atau 35%. Kemudian, mayoritas yang kedua yaitu usia 25 – 35 tahun sebanyak 33 orang atau 33%. Hal ini menunjukkan bahwa responden berada pada usia produktif.

Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden berdasarkan Lama Usaha didirikan

Lama usaha didirikan	Jumlah	Persentase
3 Tahun	44	44%
4 – 6 Tahun	23	23%
6 – 10 Tahun	14	14%
Lebih dari 10 Tahun	19	19%
Total	**100**	**100%**

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini mayoritas sudah menjalankan usahanya selama 3 tahun yaitu sebanyak 44 atau 44%. Sedangkan, usaha yang sudah berdiri lebih dari 10 tahun sebanyak 19 atau 19%.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Hasil Uji Validitas

a. Financial Management Behavior

Instrument penelitian variabel financial management behavior berjumlah 12 item pertanyaan dengan jumlah responden 100 orang pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta dan diuji menggunakan program SPSS.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas *Financial Management Behavior*

No.	Indikator	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Sumber Dana Usaha	Y1	0,360	0,196	Valid
		Y2	0,419	0,196	Valid
		Y3	0,348	0,196	Valid
2.	Laporan Keuangan	Y4	0,611	0,196	Valid
		Y5	0,533	0,196	Valid
3.	Manajemen Kas	Y6	0,711	0,196	Valid
		Y7	0,441	0,196	Valid
		Y8	0,475	0,196	Valid
4.	Penganggaran	Y9	0,696	0,196	Valid
		Y10	0,701	0,196	Valid
		Y11	0,593	0,196	Valid
		Y12	0,507	0,196	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Dari hasil perhitungan uji validitas pada tabel 4.4, menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan mengenai *financial management behavior* dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengujian hipotesis karena nilai r hitung > r tabel (0,196).

b. Financial Literacy

Instrument penelitian variabel financial literacy berjumlah 10 item pertanyaan dengan jumlah responden 100 orang pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta dan diuji menggunakan program SPSS.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas *Financial Literacy*

No.	Indikator	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Pengetahuan Keuangan Dasar	X1.1	0,557	0,196	Valid
		X1.2	0,725	0,196	Valid
		X1.3	0,605	0,196	Valid
2.	Simpanan dan Kredit	X1.4	0,664	0,196	Valid
		X1.5	0,637	0,196	Valid
3.	Investasi	X1.6	0,568	0,196	Valid
		X1.7	0,553	0,196	Valid
		X1.8	0,575	0,196	Valid
4.	Asuransi	X1.9	0,710	0,196	Valid
		X1.10	0,619	0,196	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Dari hasil perhitungan uji validitas pada tabel 4.5, menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan mengenai *financial literacy* dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengujian hipotesis karena nilai r hitung > r tabel (0,196).

c. Financial Planning

Instrument penelitian variabel financial planning berjumlah 5 item pertanyaan dengan jumlah responden 100 orang pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta dan diuji menggunakan program SPSS.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas *Financial Planning*

No.	Indikator	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Menentukan tujuan usaha.	X2.1	0,713	0,196	Valid
2.	Menentukan kegiatan usaha/perencanaan keuangan.	X2.2	0,767	0,196	Valid
3.	Mencari sumber pemasukan dalam perencanaan keuangan.	X2.3	0,756	0,196	Valid
4.	Mencatat keuangan usaha.	X2.4	0,793	0,196	Valid
5.	Melakukan tabungan dan Investasi	X2.5	0,688	0,196	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Dari hasil perhitungan uji validitas pada tabel 4.6, menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan mengenai *financial planning* dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengujian hipotesis karena nilai r hitung > r tabel (0,196).

d. Locus of Control

Instrument penelitian variabel financial management behavior berjumlah 7 item pertanyaan dengan jumlah responden 100 orang pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta dan diuji menggunakan program SPSS.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas *Locus of Control*

No.	Indikator	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Potensi Perilaku	X3.1	0,705	0,196	Valid
		X3.2	0,512	0,196	Valid
2.	Harapan	X3.3	0,735	0,196	Valid
		X3.4	0,774	0,196	Valid
3.	Nilai Unsur Penguat	X3.5	0,724	0,196	Valid
		X3.6	0,827	0,196	Valid
4.	Situasi Psikologis	X3.7	0,751	0,196	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Dari hasil perhitungan uji validitas pada tabel 4.7, menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan mengenai *locus of control* dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengujian hipotesis karena nilai r hitung > r tabel (0,196).

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* (α) dengan tingkat signifikan yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikan adalah 0,6. Syarat dalam uji reliabilitas adalah jika variabel yang diukur memiliki nilai *cronbach's alpha* (α) diatas 0,6. Berikut adalah hasil dari uji

reliabilitas penelitian yang dilakukan pada 100 orang pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	*Cronbach's Alpha* (α)	Batas Minimum	Keterangan
1.	*Financial Management Behavior* (Y)	0,775	0,6	Reliabel
2.	*Financial Literacy* (X1)	0,822	0,6	Reliabel
3.	*Financial Planning* (X2)	0,796	0,6	Reliabel
4.	*Locus of Control* (X3)	0,839	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Pada pengujian reliabilitas tabel 4.8, menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki *Cronbach's Alpha* (α) > 0,6. Maka, seluruh variabel penelitian adalah handal atau reliabel.

4.4 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deksriptif pada penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Management Behavior (Y)	100	2.42	4.00	3.2368	.35721
Financial Literacy (X1)	100	2.40	4.00	3.2700	.37592
Financial Planning (X2)	100	2.40	4.00	3.4440	.43446
Locus of Control (X3)	100	2.43	4.00	3.3316	.40593

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.9, dari 100 responden diketahui bahwa variabel *financial management behavior* memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 2,42 dengan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 4,00. Rata-rata (*mean*) dari variabel *financial management behavior* adalah sebesar 3,236 dan memiliki *standard deviation* sebesar 0,357. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *standard deviation* pada variabel *financial management behavior* lebih rendah dari nilai rata-rata (*mean*) yang berarti variasi data sudah baik.

Selanjutnya untuk variabel *financial literacy* diketahui memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 2,40 dengan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 4,00. Rata-rata (*mean*) dari variabel *financial literacy* adalah sebesar 3,270 dan memiliki *standard deviation* sebesar 0,375. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *standard deviation* pada variabel *financial literacy* lebih rendah dari nilai rata-rata (*mean*) yang berarti variasi data sudah baik.

Selanjutnya untuk variabel *financial planning* diketahui memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 2,40 dengan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 4,00. Rata-rata (*mean*) dari variabel *financial planning* adalah sebesar 3,444 dan memiliki *standard deviation* sebesar 0,434. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *standard deviation* pada variabel *financial planning* lebih rendah dari nilai rata-rata (*mean*) yang berarti variasi data sudah baik.

Selanjutnya untuk variabel *locus of control* diketahui memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 2,43 dengan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 4,00. Rata-rata (*mean*) dari variabel *locus of control* adalah sebesar 3,331 dan memiliki *standard deviation* sebesar 0,405. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *standard*

deviation pada variabel *locus of control* lebih rendah dari nilai rata-rata (*mean*) yang berarti variasi data sudah baik.

4.5 Analisa Data

4.5.1 Uji Asumsi Klasik

4.5.1.1 Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji statistic Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05. Hasil pengujian normalitas seperti pada tabel 4.10

Tabel 4. 10 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Unstandardized Residual	0,798	0,05	Normal

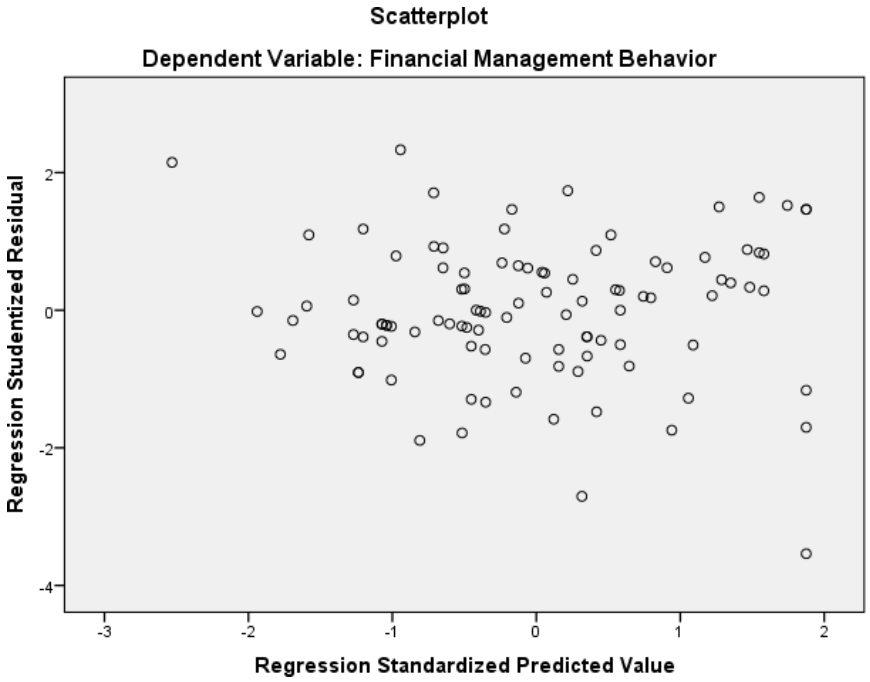
Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Pada tabel 4.10 dapat diketahui nilai Asymp.sig adalah sebesar 0,798 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.5.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan *scatterplot* dapat ditunjukkan pada gambar 4.1

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan pada gambar 4.1, terlihat bahwa titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang jelas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika nilai *tolerance* besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, maka menunjukkan tidak ada multikolinearitas diantara variabel independen.

Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Financial Literacy (X1)	0,533	1,878	Tidak terjadi multikolinearitas
Financial Planning (X2)	0,654	1,530	Tidak terjadi multikolinearitas
Locus of Control (X3)	0,552	1,812	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.11, menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka, tidak terjadi multikolinearitas.

4.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.689	.322		5.248	.000
	Financial Literacy (X1)	.105	.119	.110	.882	.380
	Financial Planning (X2)	.131	.093	.159	1.412	.161
	Locus of Control (X3)	.226	.108	.257	2.097	.039

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Pada penelitian ini digunakan model persamaan regresi linear berganda dengan persamaan yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 1{,}689 + 0{,}105X_1 + 0{,}131X_2 + 0{,}226X_3}$$

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,689 artinya jika tidak ada variabel *financial literacy* (X1), *financial planning* (X2), dan *locus of control* (X3) atau dengan kata lain bernilai 0, maka *financial management behavior* akan bernilai 1,689.
2. Nilai koefisien regresi (beta) pada variabel *financial literacy* sebesar 0,105 artinya setiap peningkatan variabel *financial literacy* sebesar satu kali maka *financial management behavior* meningkat sebesar 0,105 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Nilai koefisien regresi (beta) pada variabel *financial planning* sebesar 0,131 artinya setiap peningkatan variabel *financial planning* sebesar satu kali maka *financial management behavior* meningkat sebesar 0,131 dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Nilai koefisien regresi (beta) pada variabel *locus of control* sebesar 0,226 artinya setiap peningkatan variabel *locus of control* sebesar satu kali maka *financial management behavior* meningkat sebesar 0,226 dengan asumsi variabel lain tetap.

4.5.3 Uji Hipotesis

4.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen secara serentak terhadap variabel independen. Koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449[a]	.202	.177	.32414

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.13 hasil koefisien determinasi (R^2) = 0,202 maka dapat diartikan bahwa 20,2% *financial management behavior* dapat dipengaruhi oleh *financial literacy. financial planning,* dan *locus of control*. Sedangkan, sisanya sebesar 79,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.5.3.2 Uji T

Uji t atau uji parsial bertujuan untuk menguji apakah ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Syarat pada uji t adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari

taraf signifikansi (α), maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi (α), maka H_0 diterima yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 4.14:

Tabel 4. 14 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keputusan
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.689	.322		5.248	.000	
	Financial Literacy (X1)	.105	.119	.110	.882	.380	H_1 Ditolak
	Financial Planning (X2)	.131	.093	.159	1.412	.161	H_2 Ditolak
	Locus of Control (X3)	.226	.108	.257	2.097	.039	H_3 Diterima

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.14, dijelaskan bahwa variabel *financial literacy* (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,380 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 0,882 < 1,984 (t tabel) sehingga H_1 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Kemudian, untuk variabel *financial planning* (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,161 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 1,412 < 1,984 (t tabel) sehingga H_2 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *financial planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Selanjutnya

untuk variabel *locus of control* (X3) memiliki nilai signifikansi 0,039 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,097 > 1,984 (t tabel) sehingga H_3 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*.

4.6 Pembahasan Hipotesis

Pada pembahasan ini membahas mengenai hasil pengujian variabel independen yaitu financial literacy, financial planning, dan locus of control terhadap financial management behavior.

4.6.1 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 0,882 yang lebih kecil dari t tabel 1,984 dan nilai signifikan sebesar 0,380 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Humaira & Sagoro (2018) dan Muntahanah et al. (2021) yang menyatakan *financial literacy* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *financial management behavior*. Akan tetapi, dimungkinkan ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap *financial management behavior* seperti *locus of control.*

Berdasarkan hasil penelitian Perry & Morris (2005) menyatakan bahwa pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* dimediasi oleh variabel *locus of control*. Tingkat *financial literacy* yang rendah atau tinggi

tidak mempengaruhi perilaku keuangan seseorang, hal ini tidak akan terjadi apabila individu yang dimaksud tidak mempunyai niat untuk mewujudkan perilaku keuangan yang baik.

4.6.2 Pengaruh *Financial Plannning* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa variabel *financial planning* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 1,412 yang lebih kecil dari t tabel 1,984 dan nilai signifikan sebesar 0,161 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Setianingsih et al. (2022) yang menyatakan bahwa *financial planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Baik atau tidaknya perencanaan keuangan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan tidak akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM tanpa adanya faktor yang mempengaruhi seperti kurangnya kesadaran, ketidakpastian dan risiko, dan kurangnya motivasi. Seseorang mungkin tidak sepenuhnya menyadari pentingnya perencanaan keuangan atau tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang bagaimana melakukan perencanaan keuangan yang efektif. Secara umum, ketidakpastian ekonomi dalam kehidupan dapat mengakibatkan ketidakmampuan untuk merencanakan keuangan secara efektif, karena perencanaan keuangan yang baik biasanya didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu tentang masa depan. Meskipun

seseorang memiliki niat untuk mengikuti perencanaan keuangan, kurangnya motivasi atau dukungan internal dapat menghambat kemampuan seseorang untuk bertindak.

4.6.3 Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Pada penelitian ini *locus of control* (X3) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta dengan koefisien regresi positif, yang berarti jika pengendalian diri pada setiap individu semakin tinggi maka akan mengakibatkan perilaku pengelolaan keuangan UMKM yang akan semkain baik, dan sebaliknya jika pengendalian diri semakin rendah maka akan mengakibatkan perilaku pengelolaan keuangan UMKM juga akan semakin menurun, dengan demikian hipotesis ketiga terbukti. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Permadhy & Tristiarto (2022), Budiono (2020), Rohmah et al. (2021), Andriyani & Wayan Cipta (2023), dan Asih & Khafid (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* dimana jika individu memiliki pengendalian yang baik terhadap dirinya maka pengelolaan keuangannya juga akan baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjadi dasar teori variabel *locus of control*. Menurut TPB, seseorang berperilaku karena adanya niat atau tujuan yang mengacu pada persepsi seseorang tentang kemudahan atau kesulitan seseorang yang berperilaku pada suatu hal yang diminati dan juga faktor personal yang merupakan sikap setiap individu pada sesuatu hal

dalam hidup, nilai hidup seseorang, kecerdasan individu, emosi seseorang, maupun sifat kepribadian setiap orang. Jadi, semakin baik faktor pengendalian diri pada diri seseorang maka akan memiliki kemudahan perilaku dan pengendalian diri yang baik dan diharapkan juga memiliki perilaku keuangan yang baik pada pengelolaan keuangan (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *financial literacy, financial planning,* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *financial literacy* terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengelolaan menggunakan SPSS diperoleh bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,380. Hal tersebut menandakan bahwa tingkat *financial literacy* tidak akan turut menentukan *financial management behavior* yang baik apabila individu tidak memiliki pengendalian diri yang baik.
2. Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *financial planning* terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengelolaan menggunakan SPSS diperoleh bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,161. Hal tersebut menandakan bahwa efektifitas *financial planning* dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti kurangnya kesadaran, kurangnya motivasi, dan ketidakpastian akan risiko.

3. Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan antara variabel *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengelolaan menggunakan SPSS diperoleh bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,039. Hal tersebut menandakan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang memiliki pengendalian diri yang baik maka pengelolaan keuangannya juga akan baik dan dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya dilakukan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta sehingga hasil penelitian ini tidak dapat disamaratakan dengan pemerintah daerah lainnya karena setiap pemerintah daerah memiliki kondisi yang berbeda.
2. Peneliti menggunakan kuesioner melalui layanan *google form* sebagai teknik pengumpulan data, sehingga peneliti mengalami beberapa kesulitan pada saat pengumpulan data dikarenakan beberapa pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta belum mengetahui cara penggunaan *google form*.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta dan penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* pada pelaku UMKM:

1. Bagi pemilik maupun pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta akan lebih baik jika terus meningkatkan pengetahuan mengenai keuangan usaha dan mengimplementasikan melalui pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan usaha sehingga diharapkan UMKM dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih luas serta penambahan pada variabel dependen lainnya yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* sehingga hasilnya dapat digeneralisasi. Kemudian, dalam mendesain kuesioner disarankan untuk menggunakan kata yang lebih disesuaikan dengan kondisi UMKM yang diharapkan setiap pertanyaan mampu memberikan gambaran yang lebih mudah untuk dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A., Venisa, Z., & Fadli, F. (2022). Kinerja Pengelola Keuangan Provinsi Bengkulu Dalam Persepektif Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan. *Journal of Public and Business Accounting*, *3*(2), 119–131. https://doi.org/10.31328/jopba.v3i2.279

Ajijah, J. H., & Selvi, E. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, *5*(1), 24. https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.314

Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/074959789190020T

Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, *3*(10), 811. https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174

Andreas. (2011). *Manajemen Keuangan UKM*. Graha Ilmu.

Andriyani, L. I. R., & Wayan Cipta. (2023). Pengaruh Financial Knowledge Dan Income Melalui Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *13*(1), 1141. https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i09.p11

Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Kuangan. *Jurnal Vokasi Indonesia*, *6*(1), 1–13. https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.1094

Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan,Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, *3*(2), 178–187. https://doi.org/10.35957/prmm.v3i2.2322

Anisa, S., Hartono, & Armin, R. (2023). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management

Behavior in Culinary Sub-Sector MSMEs in Trawas District. *International Journal of Management and Business Economics*, *1*(3), 202–207. https://doi.org/10.58540/ijmebe.v1i3.393

Anismadiyah, V., Febriana, H., Irnawati, J., Rismanty, V. A., & Suryanto, W. (2021). Financial Planning for Millenials in Pandemic Era. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, *2*(1), 25. https://doi.org/10.32493/abmas.v2i1.p25-34.y2021

Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2019). The influence of financial information, financial self efficacy, and emotional intelligence to financial management behavior of female lecturer. *Humanities and Social Sciences Reviews*, *7*(6), 1112–1124. https://doi.org/10.18510/hssr.2019.76160

Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, *3*(2), 374–390. https://doi.org/10.21009/jbmk.0302.04

Baptista, S. M. J., & Dewi, A. S. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang). *International Journal of Social Science and Business*, *5*(1), 93–98. https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407

Brahmastra, I. B. R., & Wikartika, I. (2023). The Effect of Financial Knowledge, Financial Experience, and Locus of Control on Financial Management Behavior at Batik Msmes in Tuban. *Journal of Social Research*, *2*(7), 2393–2415. https://doi.org/10.55324/josr.v2i7.1171

Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control , Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *8*(1), 284–295.

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, *7*(2), 107–128. https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7

Choiron, R. N., & Setiyono, W. P. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Planning and Financial Management on Financial Performance in

Transportation Service Companies in Sidoarjo Regency. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, *20*, 1–13. https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.695

Christian, A. R., & Pratiwi, P. D. (2022). Literasi Keuangan , Perencanaan Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi UMKM di Yogyakarta Masa Pandemi Covid-19. *Bussines and Economics Conferencein Utilization of Modern Technology*, 87–95.

Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=acpLEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=uji+validitas+pada+penelitian&ots=IZi5RZkrW7&sig=nr7pn_duMwud-fJ2Vo43Msy6_2U&redir_esc=y#v=onepage&q=uji validitas pada penelitian&f=false

Djou, L. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, *7*(2), 61–72.

Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dean Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *4*(5), 1476–1488. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003

Fathurrahman, I., Icih, & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, sikap love of money, aan pengetahuan paporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah kabupaten subang. *Journal of Accounting for Sustainable Society*, *02*(01), 41–66. https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jass/

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Universitas Diponegoro.

Heider, F. (1958). *Attribution Theory*.

Hirawati, H., Sijabat, Y. P., & Giovanni, A. (2021). Financial Literacy, Risk Tolerance, and Financial Management of Micro-enterprise Actors. *Society*, *9*(1), 174–186. https://doi.org/10.33019/society.v9i1.277

Huda, N., Pratiwi, A., Munandar, A., Rahmatia, N. N., & Amalo, F. (2021). The Influence Of Financial Literacy And Locus Of Control On Financial

Management Behavior In Micro, Small And Medium Enterprises In Bima City. *Universitas Putera Batam*, *11*(1), 164–173.

Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude , and Personality Towards Financial Management Behavior on Small. *Jurnal Nominal*, *VII*(1), 15.

Irawati, L., & Lubis, K. S. (2022). The Effect of Financial Literacy on Financial and Capital Management on MSME Performance. *Asean International Journal of Business*, *1*(1), 77–85. https://doi.org/10.54099/aijb.v1i1.66

Iriani, A. R., Rahayu, C. W. E., & Rahmawati, C. H. T. (2021). The influence of demographic factors and financial literacy on the financial behavior. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, *10*(1), 33. https://doi.org/10.24036/jkmb.11220500

Kemenkeu. (2023). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html

Kemenkop UKM. (2019). *Perkembangan Data UMKM*. https://kemenkopukm.go.id

Larasaty, F., Makaryanawati, M., & Furqorina, R. (2021). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Kediri. *E-Jurnal Akuntansi*, *31*(10), 2467. https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p05

Mardianah, A., & Iramani, R. (2021). Model Hubungan Literasi, Pengalaman dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Niat Berperilaku Sebagai Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, *10*(2), 129–143. https://doi.org/10.33059/jmk.v10i2.3564

Mellinia, S. P., Budiarti, L., & Ulfah, P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, *11*(3), 35–40. https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i2.1435

Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa

Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *21*(3), 1245. https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647

Novianti, M., & Salam, A. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir*. *4*(3), 18–26.

Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, *7*(01), 1–16. https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431

OJK. (2017). *Literasi Keuangan*.

OJK. (2021). *Pengelolaan Keuangan untuk UMKM*.

OJK. (2022). *Literasi Keuangan DIY*.

Olive, Rismawati, & Dahri, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan untuk Keberlangsungan Usaha UMKM di Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu. *Akuntansi*.

Permadhy, Y. T., & Tristiarto, Y. (2022). Analisis Sikap Keuangan dan Locus of Control terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM di Kota Depok Jawa Barat. *Ekonomi Dan Bisnis*, *5*(1), 201–211.

Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, *39*(2), 299–313. https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x

Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *2*(1), 58–69. https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315

Rachman, C., & Rochmawati. (2021). Dampak financial literacy, financial attitude, financial self efficacy, social economic status, locus of control pada perilaku manajemen keuangan. *Inovasi*, *17*(3), 417–429. https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/9496

Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen* , *6*(3), 93–107.

Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., & Cahyono, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, *11*(1), 150–161. https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.249

Salamah, S. N. (2023). Financial Management Strategies to Improve Business Performance. *Journal of Contemporary Administration and Management (ADMAN)*, *1*(1), 9–12. https://doi.org/10.61100/adman.v1i1.3

Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(3), 1002–1014. https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014

Setianingsih, D., Dewi, M., & Chanda, A. (2022). The Effect of Financial Knowledge, Financial Planning, Internal Locus of Control, and Financial Self-Efficacy on Financial Management Behavior: A Case Study of SMEs Grocery Stores. *Jurnal Samudra Ekonomika*, *6*(1), 19–30. https://ejurnalunsam.id/index.php/jse

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, *18*(1), 45–56. https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93

Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *10*(2), 126. https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574

Wardi, J., Putri, G. E., & Liviawati. (2020). *Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan bagi UMKM*. *17*(1), 56–62.

Wurangian, F. D., Engka, D., & Sumual, J. (2018). Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi Yang Kost Di Kota Manado. *Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(2), 75–76. http://afcpe.org/journal-articles.php?volume=387&article=403

Xiao, J. J., & Dew, J. (2011). The Financial Management Behavior Scale : Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, *22*(1), 43–59. http://afcpe.org/journal-articles.php?volume=387&article=403

Yuttama, F. R., & Putri, P. L. (2023). *Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM Rumah BUMN Purwokerto*. *1*.

Zada, M., Yukun, C., & Zada, S. (2019). Effect of financial management practices on the development of small-to-medium size forest enterprises: insight from Pakistan. *GeoJournal*, *86*(3), 1073–1088. https://doi.org/10.1007/s10708-019-10111-4

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 – KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth;

Saudara/i

Di tempat

Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Tia Putri Prima mahasiswi program studi strata 1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, yang pada saat ini sedang melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas akhir dengan judul "**Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Planning*, dan *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*" (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman).** Saya mohon kesediaan saudara/i untuk dapat membantu saya mengisi kuesioner penelitian ini. Pada kuesioner tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam setiap pertanyaan, jawaban yang saudara/i pilih diharapkan sesuai dengan kondisi yang dialami sebenarnya. Seluruh jawaban akan dijamin kerahasiaannya dan semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian akademis.

Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan dan kesungguhan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini.

Peneliti	Dosen Pembimbing
Tia Putri Prima	Muamar Nur Kholid, S.E., Ak., M.Ak.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : ☐ Laki – laki ☐ Perempuan

Usia : ☐ < 25 Tahun ☐ 36 – 45 Tahun

☐ 25 – 35 Tahun ☐ > 45 Tahun

No. HP :

Lama usaha didirikan? : ☐ 3 Tahun ☐ 6 – 10 Tahun

☐ 4 – 6 Tahun ☐ > 10 Tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, berilah penilaian dengan jujur dan apa adanya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan seksama, kemudian jawablah pertanyaan dibawah dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang paling sesuai.

1. Financial Literacy

Beri tanda (√) pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan penilaian pendapat Anda. Kriteria penilaian (1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju).

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1.	Salah satu manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk menjalani kehidupan yang aman secara finansial.				
2.	Saya mengetahui mengenai asset bersih yang dimiliki usaha saya.				

3.	Saya mengetahui mengenai sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran usaha.				
4.	Tabungan memberikan bunga yang lebih kecil dari deposito.				
5.	Tingkat bunga kredit lebih tinggi dibandingkan dengan bunga tabungan.				
6.	Saya merencanakan program investasi secara teratur setiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu.				
7.	Saya memahami bahwa investasi properti saat ini mampu memberikan keuntungan yang besar di masa mendatang.				
8.	Saya memahami dan mengetahui risiko dari setiap investasi yang ditanamkan.				
9.	Asuransi merupakan suatu bentuk pengendalian risiko dengan cara pemindahan risiko dari pihak tertanggung kepada pihak penanggung.				
10.	Saya mengetahui bagaimana membuka polis asuransi kesehatan.				

2. Financial Planning

Beri tanda (√) pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan penilaian pendapat Anda. Kriteria penilaian (1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju).

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1.	Memperoleh keuntungan maksimum merupakan tujuan keuangan dalam usaha yang saya jalankan.				

2.	Jika saya ingin membeli sesuatu untuk kebutuhan perusahaan maka saya perlu untuk merencanakannya terlebih dahulu.				
3.	Penjualan merupakan salah satu pendapatan yang saya peroleh sehingga dalam melakukan penjualan saya menarget jumlah penjualan saya dalam satu hari/minggu.				
4.	Seluruh pemasukan dan pengeluaran dalam usaha saya harus memiliki perencanaan yang jelas agar dapat digunakan untuk bahan evaluasi.				
5.	Ketika saya memiliki keuntungan lebih, sebagian keuntungan tersebut saya tabung untuk keperluan di masa depan dan sebagiannya lagi saya investasikan untuk membeli asset atau property.				

3. Locus of Control

Beri tanda (√) pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan penilaian pendapat Anda. Kriteria penilaian (1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju).

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1.	Saya percaya apa yang akan terjadi di masa depan tergantung dengan diri saya.				
2.	Saya percaya apa yang terjadi di kehidupan saya tidak lepas dari pengaruh luar.				
3.	Saya biasa melakukan apa yang ada dipikiran saya untuk meningkatkan keuangan saya.				

4.	Saya percaya saya bisa menyelesaikan berbagai masalah keuangan saya.				
5.	Banyak yang bisa saya lakukan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup saya.				
6.	Saya percaya bahwa saya mampu menghadapi masalah kehidupan saya.				
7.	Saya memiliki control atas hal-hal yang terjadi pada diri saya.				

4. Financial Management Behavior

Beri tanda (√) pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan penilaian pendapat Anda. Kriteria penilaian (1 = Tidak Pernah, 2 = Jarang, 3 = Sering, 4 = Selalu).

No.	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Saya membuat perencanaan kebutuhan keuangan untuk memulai usaha.				
2.	Saya menggunakan sumber dana yang berasal dari tabungan pribadi untuk memulai usaha.				
3.	Saya memperoleh dana tambahan untuk usaha melalui kredit atau pembiayaan dari bank.				
4.	Saya membuat pencatatan laporan keuangan laba rugi usaha.				
5.	Saya membuat laporan keuangan berupa neraca.				
6.	Semua penerimaan kas segera mungkin dicatat sebagai penerimaan kas.				

7.	Pengeluaran kas tidak diambil dari penerimaan kas tetapi dari dana kas kecil.				
8.	Saya memisahkan harta pribadi dengan keuangan usaha.				
9.	Saya membuat anggaran penjualan.				
10.	Saya membuat anggaran beban penjualan.				
11.	Saya membuat anggaran produksi.				
12.	Saya membuat anggaran kas.				

LAMPIRAN 2

DATA PENELITIAN

- DATA RESPONDEN

No.	Jenis Kelamin	Usia	Lama usaha didirikan
1	Perempuan	< 25 Tahun	3 Tahun
2	Laki-laki	< 25 Tahun	4 - 6 Tahun
3	Perempuan	36 - 45 Tahun	> 10 Tahun
4	Laki-laki	< 25 Tahun	3 Tahun
5	Perempuan	25 - 35 Tahun	4 - 6 Tahun
6	Laki-laki	< 25 Tahun	3 Tahun
7	Perempuan	25 - 35 Tahun	3 Tahun
8	Perempuan	25 - 35 Tahun	3 Tahun
9	Laki-laki	< 25 Tahun	> 10 Tahun
10	Perempuan	25 - 35 Tahun	4 - 6 Tahun
11	Laki-laki	< 25 Tahun	3 Tahun
12	Perempuan	< 25 Tahun	> 10 Tahun
13	Laki-laki	< 25 Tahun	4 - 6 Tahun
14	Perempuan	< 25 Tahun	3 Tahun
15	Perempuan	< 25 Tahun	3 Tahun
16	Perempuan	< 25 Tahun	3 Tahun
17	Perempuan	< 25 Tahun	3 Tahun
18	Laki-laki	< 25 Tahun	> 10 Tahun
19	Laki-laki	< 25 Tahun	> 10 Tahun
20	Laki-laki	25 - 35 Tahun	3 Tahun
21	Perempuan	< 25 Tahun	6 - 10 Tahun
22	Perempuan	25 - 35 Tahun	> 10 Tahun
23	Laki-laki	36 - 45 Tahun	3 Tahun
24	Laki-laki	> 45 Tahun	> 10 Tahun
25	Laki-laki	36 - 45 Tahun	> 10 Tahun
26	Perempuan	< 25 Tahun	3 Tahun
27	Perempuan	36 - 45 Tahun	> 10 Tahun
28	Perempuan	25 - 35 Tahun	3 Tahun
29	Perempuan	36 - 45 Tahun	6 - 10 Tahun
30	Laki-laki	25 - 35 Tahun	4 - 6 Tahun
31	Laki-laki	< 25 Tahun	6 - 10 Tahun
32	Perempuan	25 - 35 Tahun	3 Tahun
33	Laki-laki	< 25 Tahun	3 Tahun
34	Perempuan	25 - 35 Tahun	3 Tahun
35	Laki-laki	25 - 35 Tahun	4 - 6 Tahun
36	Laki-laki	< 25 Tahun	3 Tahun
37	Laki-laki	25 - 35 Tahun	4 - 6 Tahun
38	Laki-laki	25 - 35 Tahun	6 - 10 Tahun
39	Perempuan	< 25 Tahun	3 Tahun
40	Perempuan	< 25 Tahun	3 Tahun
41	Laki-laki	25 - 35 Tahun	4 - 6 Tahun
42	Laki-laki	25 - 35 Tahun	6 - 10 Tahun

43	Laki-laki	25 - 35 Tahun	6 - 10 Tahun
44	Laki-laki	< 25 Tahun	> 10 Tahun
45	Laki-laki	25 - 35 Tahun	3 Tahun
46	Laki-laki	< 25 Tahun	6 - 10 Tahun
47	Perempuan	< 25 Tahun	6 - 10 Tahun
48	Laki-laki	25 - 35 Tahun	4 - 6 Tahun
49	Perempuan	36 - 45 Tahun	3 Tahun
50	Perempuan	> 45 Tahun	> 10 Tahun
51	Laki-laki	25 - 35 Tahun	3 Tahun
52	Laki-laki	< 25 Tahun	6 - 10 Tahun
53	Laki-laki	< 25 Tahun	3 Tahun
54	Laki-laki	< 25 Tahun	3 Tahun
55	Perempuan	< 25 Tahun	3 Tahun
56	Laki-laki	25 - 35 Tahun	4 - 6 Tahun
57	Laki-laki	< 25 Tahun	4 - 6 Tahun
58	Laki-laki	> 45 Tahun	3 Tahun
59	Laki-laki	36 - 45 Tahun	> 10 Tahun
60	Laki-laki	< 25 Tahun	6 - 10 Tahun
61	Perempuan	< 25 Tahun	4 - 6 Tahun
62	Perempuan	< 25 Tahun	3 Tahun
63	Laki-laki	25 - 35 Tahun	3 Tahun
64	Laki-laki	< 25 Tahun	3 Tahun
65	Laki-laki	> 45 Tahun	3 Tahun
66	Laki-laki	25 - 35 Tahun	> 10 Tahun
67	Laki-laki	36 - 45 Tahun	4 - 6 Tahun
68	Perempuan	36 - 45 Tahun	3 Tahun
69	Perempuan	> 45 Tahun	3 Tahun
70	Perempuan	> 45 Tahun	> 10 Tahun
71	Perempuan	25 - 35 Tahun	3 Tahun
72	Laki-laki	25 - 35 Tahun	4 - 6 Tahun
73	Laki-laki	25 - 35 Tahun	6 - 10 Tahun
74	Laki-laki	> 45 Tahun	> 10 Tahun
75	Perempuan	36 - 45 Tahun	3 Tahun
76	Laki-laki	> 45 Tahun	> 10 Tahun
77	Laki-laki	> 45 Tahun	> 10 Tahun
78	Perempuan	> 45 Tahun	> 10 Tahun
79	Perempuan	36 - 45 Tahun	6 - 10 Tahun
80	Perempuan	25 - 35 Tahun	4 - 6 Tahun
81	Laki-laki	< 25 Tahun	4 - 6 Tahun
82	Perempuan	> 45 Tahun	> 10 Tahun
83	Perempuan	< 25 Tahun	3 Tahun
84	Perempuan	25 - 35 Tahun	4 - 6 Tahun
85	Perempuan	36 - 45 Tahun	4 - 6 Tahun
86	Perempuan	36 - 45 Tahun	4 - 6 Tahun
87	Perempuan	25 - 35 Tahun	3 Tahun
88	Perempuan	> 45 Tahun	3 Tahun
89	Laki-laki	36 - 45 Tahun	4 - 6 Tahun
90	Perempuan	> 45 Tahun	4 - 6 Tahun
91	Perempuan	25 - 35 Tahun	6 - 10 Tahun
92	Perempuan	> 45 Tahun	3 Tahun
93	Perempuan	> 45 Tahun	3 Tahun

94	Perempuan	> 45 Tahun	4 - 6 Tahun
95	Perempuan	> 45 Tahun	3 Tahun
96	Perempuan	> 45 Tahun	3 Tahun
97	Perempuan	25 - 35 Tahun	6 - 10 Tahun
98	Perempuan	25 - 35 Tahun	3 Tahun
99	Laki-laki	25 - 35 Tahun	3 Tahun
100	Laki-laki	25 - 35 Tahun	4 - 6 Tahun

- **TABULASI DATA**

***Financial Management Behavior* (Y)**

NO.	Financial Management Behavior (Y)												Total_Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	
1	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3,42
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,25
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3,08
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
5	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3,42
6	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3,33
7	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3,58
8	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3,58
9	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3,58
10	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3,33
11	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2,92
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
15	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3,42
16	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3,25
17	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3,67
18	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3,58
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2,92
20	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3,25
21	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2,92
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
23	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3,00
24	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3,33
25	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3,17
26	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3,08
27	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	1	3,33
28	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3,17
29	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3,58
30	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3,42
31	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3,08
32	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3,50
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
34	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2,75
35	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	3,08

36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
37	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	1	3,00
38	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3,67
39	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2,83
40	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3,58
41	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3,42
42	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3,08
43	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3,42
44	3	4	4	2	2	4	3	2	4	3	4	3	3,17
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
46	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3,08
47	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3,17
48	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3,42
49	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3,83
50	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3,42
51	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,92
52	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3,50
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
54	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3,33
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
56	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2,75
57	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2,92
58	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,08
59	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,83
60	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	4	3	2,92
61	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2,75
62	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2,83
63	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3,42
64	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3,42
65	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3,17
66	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2,75
67	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3,75
68	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3,00
69	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2,75
70	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2,58
71	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2,50
72	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3,00
73	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2,42
74	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2,42
75	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3,17
76	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3,42
77	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2,75

78	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2,75
79	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2,83
80	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3,00
81	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3,42
82	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3,25
83	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3,33
84	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3,17
85	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3,00
86	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,58
87	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,75
88	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,75
89	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,67
90	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3,25
91	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3,33
92	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3,08
93	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3,17
94	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3,67
95	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3,08
96	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3,00
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
98	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3,17
99	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3,42
100	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3,58

***Financial Literacy* (X1)**

NO.	Financial Literacy (X1)										Total_X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3,80
2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3,60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2,90
4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3,00
5	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2,90
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2,90
7	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3,30
8	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3,70
9	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3,40
10	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3,00
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2,90
12	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3,80
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
15	3	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3,00
16	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3,60
17	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3,30
18	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3,10
19	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2,70
20	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3,30
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2,90
22	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3,00
23	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3,00
24	4	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3,10
25	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3,00
26	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3,00
27	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3,40
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,10
29	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3,50
30	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3,10
31	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3,30
32	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3,50
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
34	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3,10
35	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3,30
36	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3,60

37	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2,70
38	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3,80
39	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3,50
40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3,80
41	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3,30
42	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3,60
43	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2,90
44	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3,40
45	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2,90
46	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3,10
47	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3,10
48	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3,50
49	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2,90
50	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2,70
51	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3,70
52	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2,40
53	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2,60
54	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3,30
55	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2,90
56	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3,10
57	4	2	2	3	2	4	1	3	1	2	2,40
58	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3,50
59	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3,50
60	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2,70
61	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3,20
62	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3,20
63	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3,20
64	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3,60
65	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3,10
66	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3,00
67	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3,80
68	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3,30
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
70	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3,20
71	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3,00
72	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3,30
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
74	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3,40
75	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3,80
76	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3,20
77	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2,90
78	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2,90

79	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3,20
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
81	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2,80
82	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3,30
83	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3,30
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
85	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3,20
86	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,90
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
88	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3,50
89	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3,30
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
91	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3,40
92	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3,60
93	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3,70
94	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3,20
95	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3,50
96	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,10
97	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3,30
98	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3,20
99	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3,30
100	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2,70

***Financial Planning* (X2)**

NO.	Financial Planning (X2)					Total_X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	4	3	4	4	3,80
2	4	3	3	4	4	3,60
3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	3	3	3	3	3,20
5	4	3	3	3	3	3,20
6	4	3	3	3	3	3,20
7	4	4	4	4	4	4,00
8	4	4	3	4	4	3,80
9	4	3	3	4	3	3,40
10	3	3	2	3	3	2,80
11	3	3	3	3	3	3,00
12	4	4	4	4	4	4,00
13	3	3	4	4	4	3,60
14	4	4	4	4	4	4,00
15	4	4	3	4	4	3,80
16	3	2	2	3	2	2,40
17	3	2	2	4	3	2,80
18	4	4	4	4	4	4,00
19	3	3	3	3	3	3,00
20	3	4	3	4	4	3,60
21	3	3	3	3	3	3,00
22	3	3	3	3	3	3,00
23	4	4	3	3	2	3,20
24	4	4	4	4	3	3,80
25	4	4	4	4	4	4,00
26	3	4	3	4	4	3,60
27	4	4	4	4	4	4,00
28	4	3	3	3	4	3,40
29	4	4	4	4	4	4,00
30	4	4	4	4	4	4,00
31	3	3	3	3	3	3,00
32	4	3	4	4	3	3,60
33	4	4	4	4	4	4,00
34	4	4	4	4	3	3,80
35	4	4	4	4	4	4,00
36	4	3	3	3	3	3,20

37	3	3	3	3	4	3,20
38	4	3	4	4	4	3,80
39	4	4	4	4	4	4,00
40	4	4	3	4	4	3,80
41	4	4	3	4	4	3,80
42	4	4	3	4	4	3,80
43	3	4	4	4	4	3,80
44	4	3	4	2	4	3,40
45	3	3	3	3	3	3,00
46	4	4	3	4	3	3,60
47	4	3	4	4	3	3,60
48	4	4	4	4	4	4,00
49	3	3	3	4	4	3,40
50	3	3	3	3	3	3,00
51	4	4	4	4	4	4,00
52	2	3	3	2	3	2,60
53	3	3	3	2	2	2,60
54	4	4	1	3	4	3,20
55	3	3	3	3	3	3,00
56	4	4	3	4	3	3,60
57	3	3	2	1	3	2,40
58	3	3	3	3	3	3,00
59	3	4	4	3	4	3,60
60	2	3	2	3	3	2,60
61	3	3	3	4	4	3,40
62	4	4	3	4	3	3,60
63	4	4	3	3	3	3,40
64	3	3	3	3	4	3,20
65	3	4	3	3	4	3,40
66	3	3	2	3	3	2,80
67	4	4	3	4	4	3,80
68	4	4	4	4	3	3,80
69	3	3	3	3	3	3,00
70	3	4	3	3	3	3,20
71	3	3	3	3	3	3,00
72	4	4	4	4	3	3,80
73	4	4	4	4	4	4,00
74	3	4	4	4	4	3,80
75	4	3	4	3	3	3,40
76	4	4	4	4	4	4,00
77	3	3	2	3	3	2,80
78	3	3	2	3	3	2,80

79	3	4	3	4	3	3,40
80	4	4	4	4	4	4,00
81	3	4	3	4	4	3,60
82	3	4	4	4	3	3,60
83	3	3	2	3	3	2,80
84	4	4	4	4	4	4,00
85	3	3	3	3	4	3,20
86	4	3	3	4	4	3,60
87	4	4	4	4	4	4,00
88	4	4	4	4	4	4,00
89	3	4	3	3	4	3,40
90	3	3	3	3	3	3,00
91	3	4	3	3	4	3,40
92	3	3	3	3	4	3,20
93	3	4	4	4	3	3,60
94	3	3	3	4	3	3,20
95	3	3	3	3	3	3,00
96	4	3	4	3	4	3,60
97	3	3	4	4	3	3,40
98	4	4	3	3	3	3,40
99	3	3	4	3	3	3,20
100	4	4	4	4	4	4,00

***Locus of Control* (X3)**

NO.	Locus of Control (X3)							Total_X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
1	4	4	3	3	3	3	3	3,29
2	4	3	4	4	4	4	4	3,86
3	3	2	3	3	3	3	3	2,86
4	3	3	3	3	3	3	3	3,00
5	3	3	3	4	3	3	3	3,14
6	4	3	3	3	4	3	3	3,29
7	4	4	3	3	3	3	3	3,29
8	4	3	4	4	4	3	3	3,57
9	4	3	3	3	3	3	3	3,14
10	3	2	3	3	2	3	3	2,71
11	3	3	3	3	3	3	3	3,00
12	4	4	4	4	4	4	4	4,00
13	4	4	4	4	4	4	4	4,00
14	4	4	4	4	4	4	4	4,00
15	3	3	3	4	4	4	3	3,43
16	3	4	3	3	4	4	3	3,43
17	4	2	3	4	4	4	4	3,57
18	4	4	4	4	4	4	4	4,00
19	3	3	3	3	3	3	3	3,00
20	4	3	3	3	3	3	3	3,14
21	3	3	3	3	3	3	2	2,86
22	3	3	3	3	3	3	3	3,00
23	3	3	3	2	3	3	3	2,86
24	3	2	4	3	4	4	4	3,43
25	2	4	3	2	2	3	4	2,86
26	3	2	4	3	3	3	3	3,00
27	3	2	3	3	3	3	4	3,00
28	3	3	3	3	3	3	4	3,14
29	4	3	4	4	4	4	4	3,86
30	3	3	3	3	3	3	3	3,00
31	3	3	3	4	4	3	3	3,29
32	4	4	4	4	4	4	4	4,00
33	4	4	4	4	4	4	4	4,00
34	4	4	3	3	3	3	3	3,29
35	3	2	2	2	4	3	2	2,57
36	3	3	3	3	3	3	3	3,00

37	3	3	3	3	3	3	3	3,00
38	4	3	4	3	4	4	4	3,71
39	4	4	3	3	3	4	4	3,57
40	4	4	4	4	4	4	4	4,00
41	4	3	3	3	3	3	3	3,14
42	4	4	4	3	3	3	3	3,43
43	4	3	4	4	4	4	4	3,86
44	4	3	4	4	3	4	4	3,71
45	3	3	3	3	3	3	3	3,00
46	4	2	3	4	4	4	4	3,57
47	4	3	3	4	4	4	3	3,57
48	4	3	3	4	3	3	4	3,43
49	3	2	3	3	3	3	3	2,86
50	3	3	3	3	3	3	3	3,00
51	4	2	4	4	4	4	4	3,71
52	3	3	3	2	2	2	2	2,43
53	3	4	3	2	3	4	2	3,00
54	4	3	2	4	3	2	3	3,00
55	3	3	3	3	3	3	3	3,00
56	3	3	2	3	3	3	4	3,00
57	3	3	3	2	4	3	4	3,14
58	4	3	3	3	3	3	3	3,14
59	4	3	3	3	4	3	3	3,29
60	3	3	2	2	3	3	3	2,71
61	3	4	2	3	4	3	3	3,14
62	3	3	3	4	4	4	4	3,57
63	3	3	3	3	4	4	4	3,43
64	3	3	4	4	4	4	4	3,71
65	4	3	3	4	3	3	3	3,29
66	2	2	3	2	3	3	3	2,57
67	4	4	4	4	4	4	4	4,00
68	4	4	4	3	4	4	4	3,86
69	3	3	3	3	3	3	3	3,00
70	4	3	3	3	3	3	3	3,14
71	4	3	3	3	3	3	3	3,14
72	3	2	3	3	3	3	3	2,86
73	4	4	4	4	4	4	4	4,00
74	4	3	4	3	3	3	3	3,29
75	4	3	4	3	3	3	4	3,43
76	3	3	3	3	3	3	3	3,00
77	3	3	3	3	3	3	3	3,00
78	3	3	3	3	3	3	3	3,00

79	4	3	3	3	3	3	4	3,29
80	4	4	4	4	4	4	4	4,00
81	3	3	3	3	3	3	3	3,00
82	3	4	2	2	3	3	3	2,86
83	3	3	3	3	3	3	3	3,00
84	4	4	4	4	4	4	4	4,00
85	4	3	3	4	4	4	4	3,71
86	4	4	4	4	4	4	4	4,00
87	4	4	4	3	3	4	4	3,71
88	4	4	4	4	4	4	4	4,00
89	4	3	4	4	3	4	4	3,71
90	4	4	3	4	4	4	4	3,86
91	4	4	4	3	3	4	4	3,71
92	3	3	3	4	3	4	4	3,43
93	4	4	3	3	3	3	3	3,29
94	3	3	3	3	3	3	3	3,00
95	3	3	3	3	3	3	3	3,00
96	3	4	3	4	3	4	3	3,43
97	4	3	3	3	3	3	4	3,29
98	3	4	3	3	3	3	3	3,14
99	3	3	3	3	3	4	4	3,29
100	4	4	3	4	4	4	4	3,86

LAMPIRAN 3
HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

A. UJI VALIDITAS

1. Financial Management Behavior

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y_total
Y1	Pearson Correlation	1	.328**	.053	.229*	.178	.132	.046	.181	.215*	.208*	.054	-.021	.360**
	Sig. (2-tailed)		.001	.600	.022	.077	.191	.647	.071	.032	.038	.597	.832	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.328**	1	.210*	.224*	.141	.161	.114	.101	.192	.186	.255*	.057	.419**
	Sig. (2-tailed)	.001		.036	.025	.162	.109	.261	.320	.055	.065	.010	.576	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.053	.210*	1	.234*	.165	.260**	.198*	.047	.094	.023	.169	-.111	.348**
	Sig. (2-tailed)	.600	.036		.019	.102	.009	.048	.640	.350	.819	.093	.273	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.229*	.224*	.234*	1	.276**	.474**	.095	.296**	.439**	.237*	.135	.278**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.022	.025	.019		.005	.000	.347	.003	.000	.017	.182	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.178	.141	.165	.276**	1	.379**	.188	.162	.260**	.290**	.266**	.061	.533**
	Sig. (2-tailed)	.077	.162	.102	.005		.000	.061	.108	.009	.003	.007	.546	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.132	.161	.260**	.474**	.379**	1	.257**	.301**	.377**	.440**	.308**	.365**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.191	.109	.009	.000	.000		.010	.002	.000	.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	.046	.114	.198*	.095	.188	.257**	1	.140	.193	.259**	.196	.118	.441**
	Sig. (2-tailed)	.647	.261	.048	.347	.061	.010		.163	.054	.009	.051	.241	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	.181	.101	.047	.296**	.162	.301**	.140	1	.305**	.219*	.097	.137	.475**
	Sig. (2-tailed)	.071	.320	.640	.003	.108	.002	.163		.002	.029	.336	.175	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y9	Pearson Correlation	.215*	.192	.094	.439**	.260**	.377**	.193	.305**	1	.543**	.463**	.368**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.032	.055	.350	.000	.009	.000	.054	.002		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y10	Pearson Correlation	.208*	.186	.023	.237*	.290**	.440**	.259**	.219*	.543**	1	.537**	.475**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.038	.065	.819	.017	.003	.000	.009	.029	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y11	Pearson Correlation	.054	.255*	.169	.135	.266**	.308**	.196	.097	.463**	.537**	1	.303**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.597	.010	.093	.182	.007	.002	.051	.336	.000	.000		.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y12	Pearson Correlation	-.021	.057	-.111	.278**	.061	.365**	.118	.137	.368**	.475**	.303**	1	.507**
	Sig. (2-tailed)	.832	.576	.273	.005	.546	.000	.241	.175	.000	.000	.002		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_total	Pearson Correlation	.360**	.419**	.348**	.611**	.533**	.711**	.441**	.475**	.696**	.701**	.593**	.507**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. *Financial Literacy*

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1_total
X1.1	Pearson Correlation	1	.477**	.281**	.365**	.301**	.215*	.231*	.181	.267**	.267**	.557**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.000	.002	.032	.021	.072	.007	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.477**	1	.534**	.452**	.398**	.413**	.325**	.180	.429**	.318**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.074	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.281**	.534**	1	.195	.233*	.244*	.384**	.248*	.376**	.278**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.052	.020	.014	.000	.013	.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.365**	.452**	.195	1	.394**	.374**	.201*	.402**	.414**	.328**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.052		.000	.000	.045	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.301**	.398**	.233*	.394**	1	.278**	.284**	.255*	.418**	.301**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.020	.000		.005	.004	.011	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.215*	.413**	.244*	.374**	.278**	1	.121	.215*	.352**	.306**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.014	.000	.005		.230	.031	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.231*	.325**	.384**	.201*	.284**	.121	1	.418**	.321**	.188	.553**
	Sig. (2-tailed)	.021	.001	.000	.045	.004	.230		.000	.001	.061	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.181	.180	.248*	.402**	.255*	.215*	.418**	1	.397**	.380**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.072	.074	.013	.000	.011	.031	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X1.9	Pearson Correlation	.267**	.429**	.376**	.414**	.418**	.352**	.321**	.397**	1	.391**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	.267**	.318**	.278**	.328**	.301**	.306**	.188	.380**	.391**	1	.619**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.005	.001	.002	.002	.061	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_total	Pearson Correlation	.557**	.725**	.605**	.664**	.637**	.568**	.553**	.575**	.710**	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Financial Planning

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2_total
X2.1	Pearson Correlation	1	.466**	.435**	.473**	.317**	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.466**	1	.443**	.519**	.467**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.435**	.443**	1	.492**	.362**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.473**	.519**	.492**	1	.443**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

X2.5	Pearson Correlation	.317**	.467**	.362**	.443**	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2_total	Pearson Correlation	.713**	.767**	.756**	.793**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Locus of Control

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3_total
X3.1	Pearson Correlation	1	.346**	.481**	.537**	.410**	.367**	.407**	.705**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.346**	1	.245*	.178	.189	.327**	.208*	.512**
	Sig. (2-tailed)	.000		.014	.076	.060	.001	.037	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.481**	.245*	1	.489**	.393**	.585**	.527**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.537**	.178	.489**	1	.563**	.581**	.524**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.076	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.410**	.189	.393**	.563**	1	.664**	.462**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.060	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.367**	.327**	.585**	.581**	.664**	1	.667**	.827**

	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.407**	.208*	.527**	.524**	.462**	.667**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.037	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3_total	Pearson Correlation	.705**	.512**	.735**	.774**	.724**	.827**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. UJI RELIABILITAS

1. Financial Management Behavior

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	12

2. Financial Literacy

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	10

3. Financial Planning

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	5

4. Locus of Control

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	7

LAMPIRAN 4

HASIL UJI ASUMSI KLASIK DAN STATISTIK DESKRIPTIF

A. UJI NORMALITAS

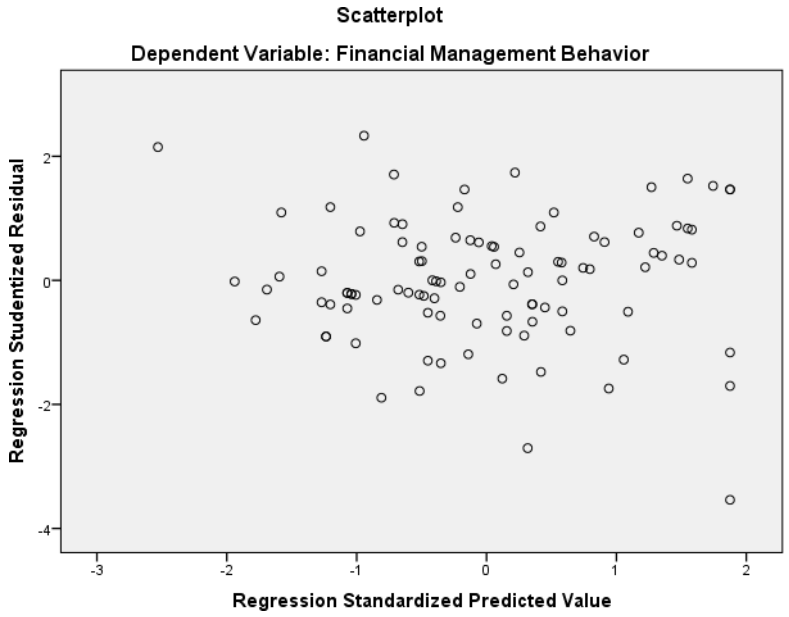
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31919013
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.036
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.646
Asymp. Sig. (2-tailed)		.798

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. UJI HETEROSKEDASTISITAS



C. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.689	.322		5.248	.000		
	Financial Literacy	.105	.119	.110	.882	.380	.533	1.878
	Financial Planning	.131	.093	.159	1.412	.161	.654	1.530
	Locus of Control	.226	.108	.257	2.097	.039	.552	1.812

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

D. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy	100	2.40	4.00	3.2700	.37592
Financial Planning	100	2.40	4.00	3.4440	.43446
Locus of Control	100	2.43	4.00	3.3316	.40593
Financial Management Behavior	100	2.42	4.00	3.2368	.35721
Valid N (listwise)	100				

LAMPIRAN 5
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA, UJI T, DAN UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.689	.322		5.248	.000
	Financial Literacy	.105	.119	.110	.882	.380
	Financial Planning	.131	.093	.159	1.412	.161
	Locus of Control	.226	.108	.257	2.097	.039

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

2. Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.689	.322		5.248	.000
	Financial Literacy	.105	.119	.110	.882	.380
	Financial Planning	.131	.093	.159	1.412	.161
	Locus of Control	.226	.108	.257	2.097	.039

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449[a]	.202	.177	.32414

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Financial Planning, Financial Literacy

b. Dependent Variable: Financial Management Behavior